

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (*MACROMEDIA
FLASH PROFESSIONAL 8*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VIII DI SMP ISLAM 1 BATU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Ziyana Rosyida

NIM 09110226



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2013

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (*MACROMEDIA FLASH PROFESSIONAL 8*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP ISLAM 1 BATU

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Ziyana Rosyida (09110226)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 12 April 2013 dan dinyatakan

LULUS dengan nilai A

serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Mujtahid, M.Ag

NIP 197501052005011003

Tanda Tangan

: _____

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

NIP 194407121964101001

: _____

Pembimbing

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

NIP194407121964101001

: _____

Penguji utama

Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI

NIP 197606162005011005

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA

NIP. 19625071995031001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (*MACROMEDIA FLASH
PROFESSIONAL 8*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMP ISLAM 1 BATU**

Oleh:

Ziyana Rosyida

09110226

Telah Disetujui Tanggal 12 April 2013

Oleh Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. H. M.Djunaidi Ghony

NIP. 194407121964101001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI

NIP. 196512051994031003

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ziyana Rosyida

Malang, 14 April 2013

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ziyana Rosyida

NIM : 09110226

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran (*Macromedia Flash Professional 8*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam 1 Batu**

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 194407121964101001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Maret 2013

Ziyana Rosyida

NIM. 09110226

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

Kedua orang tuaku . . .

Abah (Masruri, S.Pd) dan Ibunda Tercinta (Siti Nur Hasanah, S.Pd.I) yang senantiasa tiada hentinya mendo'akan dan memberikan kasih sayangnya dengan sabar dan ikhlas. Ananda haturkan terima kasih atas segalanya. Semoga Allah membalas kebaikan abah dan ibunda tercinta.

Adik-adikku . . .

(Dewi Nur 'Azizah, Hanna Lathifah, Fatma Az-Zahro', Zulfa Nur 'Aini) terima kasih atas segala dukungan, perhatian, serta do'anya. Semoga kita senantiasa mampu menjaga tali silaturahmi ini.

Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas do'a dan dukungannya. Semoga Alloh membalas kebaikan kita semua.

HALAMAN MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)¹

¹ Al-Qur’an Al-Karim, Terjemahan Depag RI, 2007., hlm. 598

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Inayah dan Hidayah-Nya yang telah diberikan oleh-Nya disetiap tiap detik nafas yang terhembus, diseluruh aspek kehidupan yang terjamah maupun tak terjamah , hingga penulis dengan mudah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, begitu pula dapat menyelesaikan skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat dan salam akan tetap tercurahkan pada kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari alam jahiliyah yang penuh kebodohan pada zaman yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan. Dan memperkuatnya dengan Iman dan Islam.

Penulis sadar, dalam penyusunan laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang, serta adik-adikku yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga dalam hidup penulis, tanpa henti memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H.M. Zainuddin, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.PdI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing skripsi ini dari awal sampai akhir. Terima kasih atas bimbingan Bapak yang tak pernah henti mengalir.
6. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berharga demi kesempurnaan tugas akhir ini.

7. Bapak Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berharga demi kesempurnaan tugas akhir ini.
8. Drs. Ismail selaku kepala SMP Islam 1 Batu.
9. Bapak Drs. Eko Santoso, M.Ag, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam 1 Batu.
10. Siswa-siswi SMP Islam 1 Batu khususnya kelas VIII A dan VIII B yang telah membantu banyak terhadap proses penelitian.
11. Kakak yang telah memberi masukan berharga dan dukungan yang berharga demi terselesaikannya skripsi ini. Adik ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan (Gus Maki, Dwi, Arfi, Alfi, Khofiyah, Lutfi, Rizki, Bintis, Faiz, Mb Qori', Kiki, Mamlu, A'yun, Fitria, Ana, Aulia, Iis, dll) yang telah banyak membantu, memberi masukan dengan ikhlas agar terselesaikannya tugas akhir ini.
13. Dan masih banyak sekali nama-nama yang belum penulis sebutkan di atas, penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal dengan yang telah diberikan.

Dan paling akhir, kritik, saran yang mendukung dari para pembaca juga sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan laporan ini.

Malang, 14 April 2013

Penulis

Ziyana Rosvida

NIM 09110226

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

Daftar Bagan

Bagan 3.3 Prosedur Penelitian	64
Bagan 3.4 Klasifikasi Analisis Multivariat	65
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam 1 Batu	80

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Taksonomi Media menurut Rudy Bretz (1972)	28
Tabel 3.1 Desain Penelitian	54
Tabel 3.2 Klasifikasi soal Pre Test dan Post Test	62
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP Islam 1 Batu Tahun Ajaran 2012/2013	83
Tabel 4.2 Fasilitas SMP Islam 1 Batu	85
Tabel 4.3 Soal Pre Test	87
Tabel 4.4 Soal Post Test	92
Tabel 4.5 Hasil Pre Test dan Post Test Kelas VIII A dan VIII B	98
Tabel 4.6 Univariate Analysis of Variance	101
Tabel 4.7 Tests of Between-Subjects Effects	101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Batasan Masalah	10
G. Definisi Operasional	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran (<i>Macromedia flash professional 8</i>)	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Pengertian <i>Macromedia Flash Professional 8</i>	17
3. Manfaat Media Pembelajaran	19

4. Jenis dan Karakteristik Media	26
<i>B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pokok</i>	
Bahasan Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra.....	30
1. Pengertian Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama	
Islam (PAI) Pokok Bahasan Hukum Bacaan	
Qalqalah Dan Ra	29
2. Jenis - Jenis Materi Pembelajaran Menurut Permendiknas	36
<i>C. Hasil Belajar</i>	<i>38</i>
1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	41
<i>D. Pengaruh Media Pembelajaran (Macromedia flash</i>	
<i>Professional 8) Terhadap Hasil Belajar Siswa</i>	<i>47</i>

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	50
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
C. Data dan Sumber Data	56
D. Populasi dan Sampel	58
E. Instrumen Penelitian	69
F. Pengumpulan Data	60
1. Observasi	60
2. Dokumentasi	61
3. Metode Test	61
G. Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Latar belakang Obyek Penelitian	70
1. Sejarah dan Profil SMPI 1 Batu	70
2. Visi dan Misi SMP Islam 1 Batu	72
3. Struktur Organisasi di SMP Islam 1 Batu	72
4. Tujuan Jangka Menengah SMP Islam 1 Batu	81
5. Keadaan Siswa SMP Islam 1 Batu	83

6. Kurikulum SMP Islam 1 Batu	83
7. Pembelajaran PAI SMP Islam 1 Batu	84
8. Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam SMP Islam 1 Batu	84
9. Keadaan Fasilitas dan Luas Tanah	85
B. Deskripsi Data	86

BAB V PEMBAHASAN

A. Respon Siswa Menggunakan <i>Macromedia Flash Professional 8</i> ...	104
B. Pengaruh Media Pembelajaran (<i>macromedia flash professional 8</i>) Terhadap Hasil Belajar Siswa	106

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Rosyida, Ziyana. 2013. *Pengaruh Media Pembelajaran (Macromedia Flash Professional 8) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof. Dr. H. M.Djunaidi Ghony

Kata Kunci: Media Pembelajaran (*Macromedia Flash Professional 8*), Hasil belajar

Perkembangan teknologi saat ini dapat dirasakan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pembelajaran di kelas salah satunya dipengaruhi oleh pendidik. Pendidik bertanggung jawab terhadap pengaturan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengarahkan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang diharapkan. Beberapa usaha pendidik ini salah satunya menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media pembelajaran menggunakan software *macromedia flash professional 8*.

Media pembelajaran *macromedia flash professional 8* adalah software aplikasi berbentuk animasi atau gambar yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran dengan tujuan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Salah satunya manfaat media pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa atau seseorang setelah mengalami aktivitas belajar, khususnya dalam hal ini perubahan dari seseorang (siswa) setelah melakukan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra di SMP Islam 1 Batu.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka dengan analisis kovarian (Ancova) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terhadap hasil belajar. Serta menggunakan observasi untuk mengetahui respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa begitu antusias, aktif, memperhatikan, dan senang dengan adanya media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*). Mereka tertarik dengan tampilan yang ada. Di dalam media

pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terdapat beberapa item yang disusun oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, di antaranya: musik: tombol, dan teks, warna: tampilan warna yang jelas, cerah dapat memudahkan pembaca memahami materi (2) Adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran menggunakan *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPI 1 Batu. Pada pengujian ini H_a diterima dengan ditunjukkan dengan besarnya F_{hitung} sebesar 10.508. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} ($10.508 > 3.4928$).

ABSTRACT

Rosyida, Ziyana. 2013. *Influence of Learning Media (Macromedia Flash Professional 8) to Student Learning Outcomes on Islamic Education Subjects in Islamic Junior High School I Eighth Grade of Batu.* Thesis. Islamic Education Department, Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof. Dr. H. M.Djunaidi Ghony

Keywords: *Learning Media (Macromedia Flash Professional 8), Learning Result.*

Current technological developments can be felt in the world of education. One of the successes of classroom learning is influenced by educators. Educators are responsible for setting the learning process that aims to steer students toward mastery of the expected competencies. One of the educators venture is using appropriate learning media. In this case, the researcher applies instructional media using software *macromedia flash professional 8*.

Learning media of *macromedia flash professional 8* is kind of animation or image application software used to convey the content of teaching material with the aims to stimulate the students' mind, feelings, concerns, interests and attention until the learning process occurs. One of the advantages of learning media is to improve the learning result of students. Learning result is behavior changes of students after they experienced learning activity, especially in islamic education subject with the subject matter of Qalqalah and Ra in Islamic Junior High School I of Batu.

The purposes of this research is (1) To study the students' response when using teaching media (*macromedia flash professional 8*) islamic education subject with the subject matter of Qalqalah and Ra in Islamic Junior High School I of Batu. (2) To understand whether there is influence of media on learning result of students when using instructional media (*macromedia flash professional 8*) islamic education subject with the subject matter of Qalqalah and Ra in Islamic Junior High School I of Batu.

This study is using quantitative approach with experimental observation. This research required to use numbers with analysis of covariance (ANCOVA) which aims to determine whether there is influence of instructional media (*macromedia flash professional 8*) on learning result. It also uses observation to determine students' responses when using teaching media (*macromedia flash professional 8*).

The results of this research showed that (1) students are so enthusiastic, active, attention, and pleased with the learning media (*macromedia flash professional 8*). They are interested in template of learning media. In teaching media's template (*macromedia flash professional 8*) there are some items that is prepared by the researcher to improve the quality of student learning, including

music, links, text, color pattern with bright and clear color display, which can facilitate the readers' easy understanding of the material (2) The significant influence between teaching media by using *macromedia flash professional 8* in Islamic education subject with the subject matter of Qalqalah and Ra in Islamic Junior High School I of Batu. In this test, H_a is received as shown by F_{count} result 10.508. This value is greater than the F_{table} ($10.508 > 3.4928$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat tidak dapat lagi dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Hal ini merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang untuk masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas.¹

Pembaharuan dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini mengiringi perputaran zaman yang tak henti-hentinya sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan akan layanan individual terhadap peserta didik dan perbaikan kesempatan belajar bagi mereka, mendorong utama timbulnya pembaharuan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi ini sudah dapat dirasakan positif oleh setiap kalangan, terutama proses pembelajaran dalam pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus-menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik. Karena

¹Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3

perkembangan zaman terus berkembang, sehingga kebutuhan juga semakin banyak.²

Pendidik bertanggung jawab terhadap pengaturan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengarahkan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang diharapkan. Salah satu lingkungan belajar yang sangat berperan dalam memudahkan penguasaan peserta didik dalam kompetensi adalah penerapan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebenarnya merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus dipelajari, yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar.³

Faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi di kelas salah satunya ditentukan oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Keterbatasan guru dalam mengembangkan, merancang dan menyusun media pembelajaran serta belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai merupakan hambatan yang dirasakan oleh guru.

Hal tersebut di atas diperkuat oleh temuan-temuan di beberapa tempat pembelajaran, sekolah, sanggar ataupun panti pembelajaran, berbagai faktor

²*Ibid.*

³ ST. Mulyanta, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009), hlm. 2

yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar terkait dengan hasil pengembangan media pembelajaran, antara lain:

1. Pendidik tidak tahu cara menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran oleh pendidik sangat terbatas dan tidak substantif sehingga dirasakan kurang membantu dalam penguasaan bahan ajar.
3. Kurang variatifnya media pembelajaran sehingga media pembelajaran sangat membosankan.⁴

Salah satu upaya untuk mencapai optimalisasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar secara tradisional yang umumnya menekankan pada bercerita dan mendengarkan harus lebih banyak dihindari dan menekankan lebih banyak partisipasi siswa secara langsung. Dalam rangka peningkatan partisipasi siswa secara langsung perlu dilaksanakan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan untuk memberikan kegiatan sebanyak-banyaknya kepada siswa. Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman yang dikembangkan oleh Susanto, yaitu pengalaman belajar disusun mulai dari pengalaman langsung, observasi, demonstrasi, wisata, televisi, film, radio, visual, simbol visual dan verbal.⁵

⁴*Ibid.*

⁵Pudyo Susanto, *Hakekat Belajar Mengajar Dan Hakekat Pembelajaran* (Malang: IKIP Malang, 1990), hlm. 48

Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an juga telah disebutkan bahwa media pembelajaran merupakan sangat penting dalam proses pentransferan ilmu, yang terdapat dalam QS. Al-'Alaq: 1-5:⁶

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ رَجُلٍ مَكْرُومًا ﴿٣﴾ خَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْغَافِقِينَ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. Al-'Alaq: 1-5)⁷

Dari ayat di atas, maka dapat kita ketahui bahwa Allah SWT menjelaskan dalam proses pembelajaran atau proses pentransferan pengetahuan kepada manusia dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, itu menggunakan perantara berupa pena. Menurut tafsir, pena disini yang dimaksud adalah baca dan tulis.⁸

Secara tidak langsung, Allah SWT mengisyaratkan bahwa Allah SWT itu akan memberikan pengetahuan kepada manusia, akan tetapi itu tidak langsung begitu saja, tidak mungkin Allah SWT tiba-tiba mentransferkan pengetahuan langsung ke otak kita. Akan tetapi, Allah SWT akan memberikan pengetahuan kepada kita melalui perantara.⁹

⁶<http://fidi.mywapblog.com/ayat-alquran-yang-menjelaskan-tentang-me.xhtml>

⁷Al-Qur'an Al-Karim, Terjemahan Depag RI, 2007., hlm. 598

⁸Pudyo Susanto, *op.cit.*, hlm. 48.

⁹*Ibid.*

Sedangkan contoh dari Rasulullah SAW, dalam menggunakan media yaitu sebagaimana hadits Rasulullah SAW:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا لِلْإِنْسَانِ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصَّغَارُ الْأَعْرَاضُ , فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا) (رواه البخاري)¹⁰

Artinya:

“Diriwayatkan oleh ‘Abdillah r.a.: Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.” (HR. Bukhari)¹¹

Dari pengertian hadits di atas, bahwa dengan media pembelajaran yaitu gambar persegi empat ini sebagai sarana dalam menyampaikan maksud/tujuan. Begitu pula seorang guru, agar siswa mampu memahami maksud/tujuan yang ingin dicapai, maka salah satu cara yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Insya Allah pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan seorang pendidik. Dengan demikian, maka jelas bahwa penggunaan media sebagai alat peraga atau alat perantara dalam pendidikan itu sangat penting guna dalam menyampaikan sesuatu informasi dari komunikator kepada komunikan.

¹⁰ Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy* (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), hlm. 224

¹¹ <http://husein99.wordpress.com/2009/03/21/metode-edukasi-rasulullah-shallahu-alaihi-wassalam-bagian-2/>

Dengan berbagai macam perkembangan teknologi yang digunakan guru untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, peneliti ingin menggunakan salah satu aplikasi berupa aplikasi *macromedia flash professional 8*, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar memudahkan siswa memahami materi tajwid pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra, apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil ruang lingkup pada Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an-Hadits merupakan salah satu unsur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam yang diajarkan kepada peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an-Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam 1 Batu alokasi waktunya 5 jam pelajaran. Hal ini lebih banyak dibandingkan dengan Pendidikan Agama Islam di SMP atau sekolah umum lainnya. Karena, di SMP Islam belum pernah diterapkan media pembelajaran menggunakan software *macromedia flash professional 8*, sehingga peneliti mencoba menggunakan software tersebut sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan qalqalah dan ra. Dengan demikian, peneliti berharap, dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Islam 1 Batu (khususnya kelas VIII B sebagai kelas eksperimen). Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Islam 1 Batu karena

proses pembelajaran di SMP Islam 1 Batu menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melihat pentingnya media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, akhirnya penulis menetapkan dengan membahas masalah ini dengan memilih judul **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (*MACROMEDIA FLASH PROFESSIONAL 8*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP ISLAM 1 BATU”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan bacaan qalqalah dan ra terhadap siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu?
2. Apakah ada pengaruh media terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) untuk meningkatkan pemahamannya dalam menerima materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SMP Islam 1 Batu untuk memanfaatkan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk menambah wawasan. Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Selain itu, sebagai bahan materi seorang guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya ruang lingkup Al-Qur'an Hadits.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan informasi tentang perkembangan teknologi pendidikan yang berkembang dalam era saat ini, sebagai sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk memberikan kebijakan kepada para guru dalam proses penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra.

D. Penelitian Terdahulu

Ivan Pacivi NIM 07110035. Skripsi 2011. Dengan fokus penelitian: *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Variasi Metode Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMA Islam Kepanjen Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penggunaan Media Audio Visual dan Variasi Metode Terhadap Prestasi Belajar Siswa penggunaan media audio visual dan variasi metode secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan $F_{hitung} (1,568) > F_{tabel} (3,55)$ pada taraf signifikansi 5%, (2) penggunaan audio visual dan variasi metode secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan t-test variabel media audio visual adalah $(10,238) > t_{tabel} (1,734)$, dan t-hitung variabel variasi metode $(0,468) > t_{tabel} (1,734)$ pada taraf signifikansi 5%.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbuka melalui data yang terkumpul.¹² Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan pengaruh antara variabel X (media pembelajaran) terhadap Y (hasil belajar siswa).
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat Ho. Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistis, yaitu diuji dengan perhitungan statistis.¹³

Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

F. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas tentang respon siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 62

¹³ *Ibid.*, hlm. 65

2. Penelitian ini membahas tentang pengaruh dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra siswa kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah adanya interaksi yang menggerakkan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan.

2. Media Pembelajaran (*macromedia flash professional 8*)

Media Pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) adalah software aplikasi berbentuk *macromedia flash professional 8* yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa atau seseorang setelah mengalami aktivitas belajar, khususnya dalam hal ini perubahan dari seseorang (siswa) setelah melakukan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra di SMP Islam 1 Batu.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam menyajikan dan memahami dari isi penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Sebagai pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi kajian pustaka yang berisi; *Pertama*, media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) yang meliputi: pengertian media pembelajaran, pengertian *macromedia flash professional 8*, manfaat media pembelajaran, jenis dan karakteristik media. *Kedua*, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra yang meliputi pengertian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra, jenis - jenis materi pembelajaran menurut permendiknas. *Ketiga*, hasil belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar. *Keempat*, pengaruh media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terhadap hasil belajar siswa.

BAB III Memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber

data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Dijelaskan hasil penelitian yang meliputi; latar belakang obyek penelitian (sejarah dan profil SMP Islam 1 Batu, visi dan misi SMP Islam 1 Batu, tujuan jangka menengah SMP Islam 1 Batu, keadaan siswa SMP Islam 1 Batu, kurikulum SMP Islam 1 Batu, pembelajaran PAI SMP Islam 1 Batu, ekstrakurikuler badan dakwah Islam SMP Islam 1 Batu, keadaan fasilitas dan luas tanah), deskripsi data.

BAB V Bab ini merupakan pembahasan yang meliputi; respon siswa menggunakan *macromedia flash professional 8*, pengaruh media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI Kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang diharapkan sebagai perbaikan dari kekurangan yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran (*Macromedia Flash Professional 8*)

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan secara istilah terdapat berbagai pendapat, menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat *grafis*, *photografis*, atau *elektronis* untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁴

Association for Educational Communication and Technology (AECT, 1970) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Berbeda dengan pendapat Briggs (1977) yang mengatakan bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3

dalamnya buku, video tape, slide suara, suara guru, atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian. Di dalamnya tercakup segala peralatan fisik pada komunikasi seperti, buku, slide, buku ajar, *tape recorder*.¹⁵ Sedangkan menurut M. Basyiruddin Usman, media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁶

Sejalan dengan pengertian di atas, media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar, yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.¹⁷

Heinich dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.¹⁸

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan media dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya pengertian media mempunyai kesamaan pengertian meskipun berbeda-beda bahasanya, media adalah alat atau perantara atau saluran (وَسَائِل) dari pengirim kepada penerima

¹⁵Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 4-5.

¹⁶M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 13

¹⁷Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 132-133

¹⁸Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm. 4.

pesan/informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

Penggunaan media pendidikan secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mudah dalam memahami pelajaran serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga akan meningkatkan informasi mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.¹⁹

Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku si belajar. Sedangkan menurut aliran kognitif, pembelajaran didefinisikan sebagai cara guru dalam memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.²⁰

Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamer, video recorder, film, slide (gambar

¹⁹Suyitno, *Dasar-Dasar Proses Penelitian Pembelajaran PAI* (Semarang: Jurusan PAI, 2004), hlm. 2

²⁰Sugandi, *Teori Pembelajaran* (Semarang: UNNE, 2004), hlm. 34

bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²¹

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran atau (الوسائل التعليمية) digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*) komunikasi pandang dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga (وسائل الايضاح) dan media penjelas (الوسائل للتوضيح).²²

2. Pengertian *Macromedia Flash Professional 8*

Flash merupakan salah satu produk andalan *Macromedia* yang cukup banyak digunakan saat ini. Hal ini ditandai dengan maraknya berbagai jenis *game* dalam format *Flash* yang dapat kita jumpai di internet. Kemampuan *Flash* juga cukup populer di kalangan pembuat animasi dan aplikasi web yang menarik.²³

Macromedia Flash 8 Professional merupakan suatu program aplikasi yang digunakan untuk mengolah gambar vector dan animasi. Objek-objek

²¹ Azhar Arsyad, *op.cit*, hlm. 4-5.

²² *Ibid.*, hlm. 6

²³ Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. *Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash 8 Professional* (Jakarta: Salemba Infotek, 2006), hlm. 1

yang dapat diolah untuk membuat animasi selain gambar bitmap yang diimpor serta objek suara (sounds) dan objek yang berekstensi **avi**.²⁴

Flash Movie merupakan suatu gabungan antara grafik dan animasi untuk situs Web, walaupun tidak menutup kemungkinan diterapkan juga untuk presentasi, katalog dan lainnya. Pada intinya, *Flash Movie* terdiri atas grafik vektor, namun grafik bitmap maupun suara juga dapat dimasukkan ke dalamnya.²⁵

Pada umumnya, desainer Web menggunakan *Flash* untuk membuat kontrol navigasi, logo dengan animasi, maupun animasi yang menggunakan suara. *Flash Movie* sangat ringkas sehingga mampu didownload secara cepat dan mampu menyesuaikan diri dengan ukuran layar monitor. Tercatat banyak situs Web yang dibuat dengan menggunakan *Flash Movie*, di antaranya *Disney*, *The Simpsons*, dan *Coca Cola*.²⁶

Pada saat bekerja dengan *Flash*, *movie* dibuat dengan menggambar atau mengimpor karya seni, kemudian mengaturnya di dalam *Stage* serta memberikan animasi dengan menggunakan *Timeline*. Interaktifitas di dalam *movie* dapat dibuat menggunakan *action*, sehingga *movie* dapat merespons setiap event dengan cara tertentu.²⁷

²⁴*Ibid.*

²⁵*Ibid.*

²⁶*Ibid.*

²⁷*Ibid.*

Setelah dibuat secara lengkap, *movie* dapat diekspor sebagai *Flash Player Movie*, sehingga dapat ditampilkan dalam *Flash Player*. Selain itu, *movie* juga dapat diekspor sebagai *Stand Alone Projector* (Proyektor yang berdiri sendiri).²⁸

Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *macromedia flash professional 8* adalah software aplikasi berbentuk animasi atau gambar yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai kegunaan:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.²⁹

²⁸*Ibid.*, hlm. 2

²⁹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 9

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, ada beberapa manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.³⁰

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik (1994: 15) merinci manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian siswa.

³⁰Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm. 25.

- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.³¹

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;

³¹*Ibid.*, hlm. 25-26

- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh gur, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran;
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.³²

Alasan kedua mengapa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.³³

Menurut Yusuf Hadi Miarso, media pembelajaran mempunyai nilai-nilai praktis berupa keterampilan/kemampuan untuk membuat konkrit konsep yang abstrak, membawa objek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar, menampilkan objek yang terlalu besar, menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, mengamati gerakan yang terlalu cepat, memungkinkan siswa berinteraksi

³²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. 2

³³*Ibid.*, hlm. 3

langsung dengan lingkungannya, memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar, memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar, menyajikan informasi atau pesan belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu maupun ruang dan mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.³⁴

Sejalan dengan pendapat di atas, M. Basyiruddin Usman berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan,
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas
- e. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru
- f. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar
- g. Media dapat memberikan pengalaman yang *integral* dari suatu yang *konkrit* sampai kepada yang *abstrak*.

³⁴Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm. 51

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, 1985:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat ditingkatkan
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru berubah ke arah yang positif.

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- e. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar-mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- f. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.³⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Sebagai penyampaian pesan pembelajaran.
- b. Lebih efektif, efisiensi dan memotivasi belajar siswa.
- c. Dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.
- d. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

³⁵Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *op.cit.*, hlm. 10.

4. Jenis Dan Karakteristik Media

a. Taksonomi

Pengelompokkan atau klasifikasi menurut persamaan ciri atau karakteristik media antara lain adalah:

1) *Taksonomi menurut Rudy Bretz.*

Bretz mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak. Visual sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar, garis (*line graphic*), dan simbol yang merupakan suatu continuum dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Di samping itu Bretz juga membedakan antara media sinar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat 8 klasifikasi media, (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi-gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi-gerak, (7) media audio dan (8) media cetak.³⁶

2) *Taksonomi menurut Briggs.*

Taksonomi ini lebih mengarah kepada karakteristik menurut stimulus dan rangsangan yang dapat ditimbulkannya dari pada dari medianya sendiri, yaitu kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan dan transmisinya.

Brigs mengidentifikasi 13 macam media yang dipergunakan dalam

³⁶Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 20

proses belajar mengajar, yaitu: objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi, dan gambar.³⁷

3) Taksonomi menurut Gagne.

Tanpa menyebutkan jenis dari masing-masing medianya, Gagne membuat 7 macam pengelompokan media, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar. Ke tujuh kelompok media ini kemudian dikaitkannya dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut tingkatan hirarki belajar yang dikembangkannya, yaitu: pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berfikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik.³⁸

Dalam penelitian ini, media pembelajaran menggunakan *macromedia flash professional 8* termasuk pada taksonomi menurut Rudy Bretz yaitu pada klasifikasi media audio visual diam. Media audio visual diam memiliki empat unsur pokok, yaitu suara, gambar, garis, dan symbol. Skema dapat dilihat pada tabel 2.1.

³⁷*Ibid..*

³⁸*Ibid..*

Tabel: 2.1

Taksonomi Media menurut Rudy Bretz (1972)³⁹

Media Transmisi	Suara	Gambar	Garis	Simbol	Gerak	Media Rekaman
AUDIO VISUAL GERAK						
	x	X	x	X	x	film suara
Televisi (TV)	x	X	x	X	x	pita video film TV
	x	X	x	X	x	Holografi
gambar/suara	x	X	x	X	x	
AUDIO VISUAL DIAM						
Slow-Scan TV	x	X	x	X		TV diam
	x	X	x	X		film rangkai/suara
	x	X	x	X		film bingkai/suara
	x	X	x	X		halaman/suara
	x	X	x	X		buku dengan audio
AUDIO SEMI GERAK						
Tulisan jauh	x		x	X	x	rekaman tulisan jauh
	x		x	X	x	audio pointer

³⁹*Ibid.*, hlm. 21

VISUAL GERAK						
		X	x	X	x	film bisu
VISUAL DIAM						
Facsimile		X	x	X		halaman cetak
		X	x	X		film rangkai
		X	x	X		seri gambar
		X	x	X		Microform
		X	x	X		arsip video
SEMI GERAK						
Teleautograph			x	X	x	
AUDIO						
Telepon	X					cakram (piringan) audio
Radio						pita audio
CETAK						
Teletip				X		pita berlubang

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pokok Bahasan Hukum

Bacaan Qalqalah dan Ra

1. Pengertian Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pokok Bahasan Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra

Dalam Undang-Undang Nomor 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar untuk

menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang.”⁴⁰

Menurut Muhaimin, pengertian pendidikan sebagai *aktivitas* dan *fenomena*. Pendidikan sebagai *aktivitas* berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan social. Sedangkan pendidikan sebagai *fenomena* adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.⁴¹

Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain *pendidikan agama*. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama agama lain dalam hubungan

⁴⁰Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 37

⁴¹*Ibid.*, hlm. 37

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴²

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴³

Sehingga, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar dalam kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai oleh pendidik.

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang menguraikan dan mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu 'ain bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu hukumnya fardhu 'ain.⁴⁴

Pada dasarnya di dalam ilmu tajwid, banyak macamnya, di antaranya:

- 1) Hukum nun mati dan tanwin
- 2) Hukum mim mati

⁴²*Ibid.*, hlm. 75

⁴³*Ibid.*, hlm. 76

⁴⁴Abu Rifqi Al-Hanif, *Pelajaran Ilmu Tajwid* (Surabaya: Terbit Terang, 2007), hlm. 6

- 3) Nun dan mim bertasydid
- 4) Lam ta'rif
- 5) Lam tebal dan tipis
- 6) Idgham Mutamatsilain
- 7) Idgham Mutaqarribain
- 8) Idgham Mutajanisain
- 9) Bacaan panjang (mad)
- 10) Membaca Ra'
- 11) Bacaan Qalqalah
- 12) Waqaf, dan lain-lain.⁴⁵

Dalam pembahasan penelitian, ini dibatasi oleh pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra'.

Qalqalah menurut bahasa berarti bergerak atau bergetar, sedangkan menurut istilah berarti suara tambahan (pantulan) yang kuat dan jelas pada huruf-huruf qalqalah yang dibaca sukun setelah menekan pada makhraj huruf tersebut. Huruf-huruf qalqalah ada 5 (lima), yaitu ق (qaf), ط (tha), د (dal), ج (jim), ب (ba). Kelima huruf qalqalah terkumpul dalam kalimat **بَجْدِ طَقِّ** (baju di toko).⁴⁶

Bacaan qalqalah (قَلْقَلَةٌ) artinya getaran suara, hukum bacaan ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 5

⁴⁶Uwes Qorni, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP/MTs Kelas VIII Berdasarkan KTSP* (Bogor: CV. Regina, 2007), hlm. 2

a. Qalqalah Sughra: قَلْقَلَةٌ صُغْرَى

Qalqalah sughra adalah setiap huruf qalqalah yang berharokat sukun dan berada di tengah kata. Cara membaca qalqalah sughra yaitu dengan pantulan yang tidak terlalu kuat. *Shughra* artinya lebih kecil.

Contoh-contoh:

- | | | |
|------------|--------|---------------------------|
| 1) ق (qaf) | —————> | يَقْطَعُونَ |
| 2) ط (tha) | —————> | يُطْفِنُونَ |
| 3) ب (ba) | —————> | إِبْرَاهِيمَ |
| 4) ج (jim) | —————> | نَجْعَلُ |
| 5) د (dal) | —————> | يَدْخُلُونَ ⁴⁷ |

b. Qalqalah Kubra: قَلْقَلَةٌ كُبْرَى

Qalqalah Kubra adalah setiap huruf dimatikan (dibaca waqaf), karena berhenti dan berada di akhir kata (kalimat). Cara membaca qalqalah kubra yaitu dengan pantulan yang lebih kuat. *Kubra* artinya lebih besar.

Contoh-contoh:

- | | | |
|------------|--------|--------------------|
| 1) ق (qaf) | —————> | مِنْ خَلْقٍ |
| 2) ط (tha) | —————> | سَوَاءَ الصِّرَاطِ |
| 3) ب (ba) | —————> | أُولَ الْأَنْبَابِ |

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 3

- 4) ج (jim) → أَزْوَاجٌ
- 5) د (dal) → شَدِيدٌ⁴⁸

Hukum Bacaan Ra (ر) maksudnya adalah hukum-hukum tata cara membaca huruf ra. Hukum bacaan huruf ra ada 3 (tiga), yaitu: mufakhomah/tafkhim, muqqaq/tarqiq, dan wajhain.⁴⁹

a. Mufakhomah/tafkhim

Mufakhomah artinya huruf ra yang dibaca tebal tanpa getaran.

Huruf ra dibaca mufakhomah apabila:

- 1) Ra berbaris fathah (َ) atau dhammah (ُ)

Contoh: لَا تُصْبِرُوا - رَبَّنَا آتِنَا

- 2) Ra berbaris sukun (ْ) atau mati karena berhenti, sebelumnya berbaris fathah atau dhammah.

Contoh: يَرْزُقُ - الْفَرْقَانُ

- 3) Ra berbaris sukun (ْ), jika sebelumnya berbaris kasrah yang tidak asli.

Contoh: إِرْتَابٌ - إِرْتَبْنُمْ

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 4

⁴⁹*Ibid.*

- 4) Ra sukun (رْ) karena berhenti (dibaca waqaf), jika sebelumnya ada huruf berbaris sukun sesudah huruf berbaris fathah dan dhammah.

Contoh: لَفِي خُسْرٍ - وَالْعَصْرِ

- 5) Ra berbaris sukun (رُ) yang didahului oleh huruf berbaris kasrah, tetapi setelah ra sukun terdapat huruf *isti'laa* (خ, ص, ض, ط, ظ, غ, ق)

Contoh: وَإِرْصَادٍ - قُرْطَاسٍ⁵⁰

b. Muraqqaq (Tarqiq)

Muraqqaq artinya huruf ra dibaca tipis dan bergetar. Huruf ra dibaca muraqqaq apabila:

- 1) Ra berbaris kasrah (رِ) atau kasrahtain (رِ)

Contoh: خَيْرٍ - مَرِيضًا

- 2) Ra sukun (رْ) karena berhenti dan sebelumnya berbaris kasrah dan bukan pada alif di awal kalimat (kata), atau kasrah bukan pada huruf sebelum alif tanpa tanda baca.

Contoh: فِرْعَوْنَ - شَعَائِرَ

- 3) Ra sukun (رْ) karena berhenti dan sebelumnya ada ya sukun (يْ)

Contoh: مِنْ خَيْرٍ - حَرِيرَ

- 4) Ra sukun (رْ) karena berhenti dan sebelumnya ada huruf sukun sesudah huruf berharakat kasrah.

⁵⁰Ibid., hlm. 5

Contoh: سِحْرٌ – سِحْرٌ⁵¹

c. Wajhain

Wajhain artinya dua wajah atau dua cara. Maksudnya adalah huruf ra yang boleh dibaca tebal dan tipis. Huruf ra boleh dibaca wajhain apabila ra sukun didahului oleh huruf berbaris dan sesudah ra sukun terdapat salah satu huruf isti'la.

Contoh: قِرْطَاسٌ – فِرْقٌ⁵²

2. Jenis - Jenis Materi Pembelajaran Menurut Permendiknas

Jenis-jenis materi pembelajaran menurut permendiknas dapat diklasifikasikan menjadi 5, yaitu:

- a. Fakta
- b. Konsep
- c. Prinsip
- d. Prosedur
- e. Sikap atau nilai

Dalam penelitian ini, bila dikaitkan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam 1 Batu pada media pembelajaran *macromedia flash professional 8* terdapat tiga hal yang termasuk dalam klasifikasi materi pelajaran sebagaimana dalam panduan permendiknas. Tiga hal tersebut yaitu:

⁵¹*Ibid.*, hlm. 6

⁵²*Ibid.*, hlm. 7

a. Konsep

Segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakekat, inti/isi, dan lain sebagainya. Contoh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu pengertian hukum bacaan idzhar halqi, ikhfa' syafawi, dan lain sebagainya.

Dalam materi yang dikaji oleh peneliti pada media pembelajaran *macromedia flash professional 8* di sini adalah terdapatnya beberapa materi yang termasuk dalam kategori konsep. Diantaranya pengertian hukum bacaan qalqalah dan ra.

b. Prinsip

Yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi tertentu, meliputi dalil, rumus, paradigm, teorema, hubungan antarkonsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. Contoh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu hukum bacaan nun sukun, hukum bacaan mim sukun, hukum bacaan qalqalah, dan lain sebagainya.

Dalam materi yang dikaji oleh peneliti pada media pembelajaran *macromedia flash professional 8* di sini adalah terdapatnya beberapa materi yang termasuk dalam kategori prinsip. Diantaranya hukum bacaan qalqalah dan ra. Yang mana hukum bacaan itu ada dalam tajwid.

c. Prosedur

Merupakan langkah-langkah sistematis dan berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas atau kronologi suatu sistem. Contoh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu dalam mempelajari suatu tajwid, dan lain sebagainya.

Dalam materi yang dikaji oleh peneliti pada media pembelajaran *macromedia flash professional 8* di sini adalah terdapatnya beberapa materi yang termasuk dalam kategori prosedur. Diantaranya ada beberapa langkah yang harus dipelajari oleh siswa agar mudah dalam mempelajari ini, ada tahap-tahap dan itu harus sistematis. Sehingga, peneliti maupun guru mudah dalam menyampaikan materi.

Ketiga jenis di atas, menurut peneliti masuk dalam kategori mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada ruang lingkup Al-Qur'an Hadits pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra. Sehingga tidak menyulitkan peserta didik dalam mempelajari materi hukum bacaan qalqalah dan ra.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hintzman, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi dalam

pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.⁵³

Cronbach berpendapat: *“Learning is shown by a change in behavior as result of experience”* (belajar dapat dilakukan secara baik dengan jalan mengalami).⁵⁴

Robert M. Gagne dalam bukunya: *The Conditioning of Learning* mengemukakan bahwa:

“Learning is a change in human disposition or capacity, which persist over a period time and which is not simply ascribable to process of growth”. (Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja).⁵⁵

Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dari dalam diri, keduanya saling berinteraksi.⁵⁶ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.⁵⁷

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

⁵³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 90

⁵⁴Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 195

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 196

⁵⁶*Ibid.*.

⁵⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.⁵⁸

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur jasmaniah. Bahwa seseorang telah berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniannya tidak bisa kita lihat.⁵⁹

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah:

a. Pengetahuan,

f. Emosional,

⁵⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 4

⁵⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 30

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| b. Pengertian, | g. Hubungan social, |
| c. Kebiasaan, | h. Jasmani, |
| d. Keterampilan, | i. Etis atau budi pekerti, dan |
| e. Apresiasi, | j. Sikap. ⁶⁰ |

Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.⁶¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa atau seseorang setelah mengalami aktivitas belajar, khususnya dalam hal ini perubahan dari seseorang (siswa) setelah melakukan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra di SMP Islam 1 Batu.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Setiap lembaga pendidikan baik sekolah formal maupun sekolah non formal tentu mempunyai standard penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa di dalam kelas.

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam

⁶⁰*Ibid..*

⁶¹*Ibid..*

tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Taksonomi tujuan ranah kognitif dikemukakan oleh Bloom (1956), merupakan hal yang amat penting diketahui oleh guru sebelum melaksanakan evaluasi. Selain itu, pada 1964 Krathwohl, Bloom dan Masia mengemukakan ranah afektif dari taksonomi tujuan pendidikan. Sedangkan taksonomi tujuan ranah psikomotorik dikemukakan oleh Harrow pada tahun 1972.⁶²

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi dari Benyamin S. Bloom dan Krathwool yang dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adanya klasifikasi ini memudahkan dalam mengukur keberhasilan atau prestasi belajar.⁶³

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

⁶²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 202

⁶³Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 31

a. Ranah Kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 kelas/tingkat, yakni:

- 1) *Pengetahuan*, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa *pengenalan* dan *pengingatan kembali* terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- 2) *Pemahaman*, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
- 3) *Penggunaan/penerapan*, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/atau situasi baru.
- 4) *Analisis*, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsure pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) *Sintesis*, merupakan kemampuan menggabungkan unsure-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.

- 6) *Evaluasi*, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.⁶⁴

Dalam penelitian ini, yang termasuk penilaian ranah kognitif yaitu diharapkan siswa selain mampu mengetahui hukum bacaan qalqalah dan ra, juga mampu memahami dan menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam prakteknya, peneliti memberikan penjelasan pengertian, cara membaca, dan contoh membacanya dengan menggunakan media pembelajaran *macromedia flash professional 8*.

b. Ranah Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, emosi. Krathwohl, Bloom dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah afektif sebagai berikut:

- 1) *Menerima*, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif. Dalam menerima, siswa untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima, dan perhatian terkontrol/terpilih.
- 2) *Merespon*, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulant dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan. Untu

⁶⁴Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit*, hlm., 202-204.

merespon, siswa diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam merespon.

- 3) *Menilai*, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi. Dalam menilai, siswa dituntut untuk menunjukkan penerimaan terhadap nilai, kesukaran terhadap nilai, dan keterikatan terhadap nilai.
- 4) *Mengorganisasi*, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu system nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya. Untuk menunjukkan kemampuan mengorganisasi ini, siswa diminta untuk mengorganisasikan nilai-nilai ke suatu organisasi yang lebih besar.
- 5) *Karakterisasi*, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan. Dalam karakterisasi ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan, memberikan batasan dan/atau mempertimbangkan nilai-nilai yang direspon.

- c. Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles (1970) mengemukakan taksonomi ranah tujuan psikomotorik sebagai berikut:

- 1) *Gerakan tubuh yang mencolok*, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan kepada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok, siswa harus mampu menunjukkan gerakan yang menggunakan kekuatan tubuh, gerakan yang memerlukan kecepatan tubuh, gerakan yang memerlukan ketepatan posisi tubuh, atau gerakan yang memerlukan kekuatan, kecepatan, dan/atau ketepatan gerakan tubuh.
- 2) *Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan*, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya dengan gerakan mata, telinga, dan badan. Dalam gerakan yang dikoordinasikan, siswa harus mampu menunjukkan gerakan-gerakan berdasarkan gerakan yang dicontohkan dan/atau gerakan yang diperintahkan secara lisan.
- 3) *Perangkat komunikasi nonverbal*, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata. Dalam perangkat komunikasi nonverbal ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bantuan gerakan tubuh dengan atau tanpa menggunakan alat bantu. Komunikasi yang dilakukan benar-benar tidak menggunakan bantuan kemampuan verbal.
- 4) *Kemampuan berbicara*, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan. Untuk kemampuan berbicara, siswa harus mampu menunjukkan kemahirannya memilih dan menggunakan kata atau kalimat sehingga informasi, ide atau yang

dikomunikasikannya dapat diterima secara mudah oleh pendengarannya.

Dalam penelitian ini, menurut analisis peneliti bahwa materi hukum bacaan qalqalah dan ra lebih mengarah pada ranah kognitif saja. Hal ini diketahui dengan Standard Kompetensi yaitu menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dan Kompetensi Dasar yaitu menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra dan menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar. Sehingga, dalam menentukan hasil belajar, peneliti lebih fokus dalam aspek kognitif dan psikomotorik.

D. Pengaruh Media Pembelajaran (*Macromedia Flash Professional 8*) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Brigs (1970) mengemukakan bahwa:

“Media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.”⁶⁵

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.⁶⁶

⁶⁵ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *op.cit.*, hlm. 5.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 9-10

Alasan kedua mengapa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁶⁷

Sebagaimana dalam teori di atas, media pembelajaran erat kaitannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal ini hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *macromedia flash professional 8* sebagai media pembelajaran untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

⁶⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai., *op.cit.*, hlm. 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil obyek penelitian di SMP Islam 1 Batu dengan alamat Jl. Wr. Supratman No. 6 Kota Batu – Jawa Timur. Dengan pertimbangan sekolah tersebut memiliki prestasi yang bagus di kota Batu dan belum pernah menggunakan media pembelajaran menggunakan software *macromedia flash professional 8* sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif adalah melibatkan diri dalam *perhitungan* atau *angka* atau *kuantitas*.⁶⁸

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen (*Experimental Research*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3

Kata “*research*” pada asalnya menurut istilah berarti “pergi berkeliling” dan juga berarti dari suatu kata yang berarti “lingkatan”, sedangkan kata *eksperimen* berarti “mencoba” atau “mengetes” dan berhubungan dengan beberapa prosedur penggunaan dalam mencoba untuk menemukan fakta serta prosedur yang telah diketahui. Seperti definisi dari istilah yang telah ditetapkan, maka penelitian dan eksperimentasi menunjuk dari proses dari eksplorasi (penyelidikan) dan testing yang dipergunakan untuk mencapai suatu pengertian yang lebih lengkap dari alam semesta ini.⁶⁹

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁷⁰ Menurut Suharsimi penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Empat alasan di dalam melaksanakan eksperimen, yaitu:

1. Alasan yang pokok adalah menentukan hubungan antara dua variable atau lebih.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menentukan pengaruh media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) dengan hasil belajar pada pokok bahasan qalqalah dan ra.

⁶⁹Djunaidi Ghony, *Dasar-dasar Penelitian Eksperimen* (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hlm. 23

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.

72

⁷¹Djunaidi Ghony, *op.cit.*, hlm. 51.

2. Alasan yang kedua adalah memperluas ruang lingkup studi dari variable.⁷²
3. Alasan yang ketiga adalah meningkatkan reliabilitas terhadap penemuan yang telah diperoleh. Hal ini hanya melibatkan suatu jawaban yang pasti dari eksperimen yang telah dilaksanakan. Demikian ini merupakan keadaan yang umum dalam suatu ilmu pengetahuan.⁷³
4. Alasan keempat untuk menguji materi. Dalam konteks ini penting untuk diingat suatu pertanyaan yang dibuat oleh CONNANT (1947) di dalam pembahasan sejarah pengetahuan. Conan menulis “suatu teori selalu dicampakkan oleh suatu teori yang lebih baik, tetapi tidak pernah dicampakkan oleh adanya suatu fakta yang bertentangan.”⁷⁴ Dalam penelitian ini yang akan diujikan adalah media pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash professional 8*.

Ada tiga jenis rancangan penelitian eksperimen yaitu pra-eksperimen, eksperimen semu, dan eksperimen murni. (1) pra-eksperimen adalah rancangan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat hanya dengan melibatkan satu kelompok subjek sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variable ekstra.⁷⁵ Eksperimen semu (*quasi eksperimental*) ialah rancangan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat yang melibatkan

⁷²*Ibid.*, hlm. 52

⁷³*Ibid.*

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 53

⁷⁵Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, hlm. 87

satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen,⁷⁶ dan eksperimen murni adalah rancangan dengan melibatkan satu variable eksperimen yang berkaitan diberikan perlakuan khusus (*manipulasi*) dan satu kelompok kontrol dengan perlakuan berbeda setelah itu menguji hasil.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen murni dengan alasan lebih mudah memberikan perlakuan khusus terhadap kelompok eksperimen, yakni pembelajaran menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) dan hanya melakukan kontrol pada kelompok lain.

Penelitian eksperimen pada kelas yang akan diberi perlakuan (*Treatment*) atau disebut kelompok eksperimen (*Experimental Group*) dan kelas kelompok pembandingan yang disebut kelompok kontrol (*Control Group*).

Penelitian ini bersifat eksperimen murni (*true eksperimen design*), maka hubungan antara variable tidak simetris yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variable. Variable bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan hukum bacaan qalqalah dan ra kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

⁷⁶Sukmadinata, Nana, Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007)., hlm. 59

⁷⁷Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 36

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas adalah proses mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *macromedia flash professional 8*
- 2) Variabel terikat adalah hasil belajar

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test-post test control group design* yaitu terdapat dua kelompok yang terpilih secara random kemudian diberi pre test untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen dan nilai kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatmen	Post-Test
E	Y ₁	X	Y ₂
K	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

⁷⁸Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 38.

K : Kelompok Kontrol

Y_1 : *Pre Test*

Y_2 : *Post Test*

X : *Treatmen*

- : Tidak ada perlakuan⁷⁹

Prosedur Desain

1. Pilihlah subyek-subyek dari sebuah populasi dengan menggunakan metode random. Menurut peneliti, siswa dianggap sama, tidak ada kelas khusus pada kelas VIII.
2. Tetapkanlah subyek-subyek itu ke dalam kelompok-kelompok dan tetapkanlah tindakan X, atau non-tindakan (,) untuk kelompok-kelompok itu secara random. Yaitu kelas VIII B yang dikenai variable perlakuan (*treatmen*) penggunaan media pembelajaran *macromedia flash professional 8* dan kelompok VIII A yang diberikan pembelajaran seperti biasa guru mengajar yaitu cara konvensional.
3. Berilah pada kelompok-kelompok itu pre test dalam hal variable-variabel dependent (Y_1) untuk mencari skor rata-rata (mean) dalam pre test, baik untuk kelas eksperimen maupun kelompok-kelompok kontrol.

⁷⁹Sudjana, *op. cit.*, hlm. 44.

4. Jagalah agar semua keadaan tetap sama untuk kedua kelompok tersebut, kecuali pada saat kelompok eksperimen diberi tindakan eksperimen X (variable independen) selama suatu jangka waktu tertentu.
5. Berilah tes (Y_2) variable dependen pada kelompok-kelompok dan carilah skor rata-rata (mean) dari post test untuk dua kelompok tersebut.
6. Carilah perbedaan antara rata-rata (mean) dari Y_1 dan Y_2 untuk masing-masing kelompok secara terpisah antara Y_1 dan Y_2 .
7. Bandingkanlah perbedaan-perbedaan ini untuk menentukan apakah penggunaan metode X itu diikuti oleh suatu perubahan yang lebih menguntungkan kelompok eksperimen dari pada kelompok ckontrol (yang dalam hal ini tidak diberi metode X). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran *macromedia flash professional 8* pada kelas eksperimens, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.
8. Gunakanlah tes statistik yang sesuai untuk menetapkan apakah perbedaan skor itu adalah signifikan (berarti)- yakni jika perbedaan itu adalah cukup besar untuk menolak atau menyangka hipotesis nol/nihil, dan bahwa perbedaan itu hanyalah merupakan suatu perbedaan dikarenakan secara kebetulan saja.⁸⁰

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa angka maupun fakta. Data disebut juga sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data dapat

⁸⁰ M. Djunaidi Ghony, *Pedoman di dalam Penelitian & Penilaian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 94.

diartikan juga sebagai informasi/keterangan baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁸¹

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Peneliti menggunakan tes yang bersifat obyektif berbentuk pilihan ganda yang telah disediakan untuk mengetahui adanya pengaruh dua variable dalam penelitian ini. Karena agar memudahkan peneliti untuk mengolah data. Apabila peneliti menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸²

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi 3, yaitu:⁸³

1) *Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, maka yang termasuk sumber data *person* adalah siswa kelas VIII A dan VIII B, respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) di kelas eksperimen.

⁸¹Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.72

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

⁸³*Ibid.*.

2) *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data *place* dalam penelitian ini adalah obyek yang diobservasi, yaitu kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam 1 Batu.

3) *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Terkait dalam penelitian ini, yang termasuk sumber data *paper* yaitu sejarah, profil SMP Islam 1 Batu, data siswa dan hasil pre test dan post test siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁴ Dalam penelitian ini, populasinya seluruh kelas VIII SMP Islam 1 Batu yang berjumlah 169 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸⁵ Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Artinya teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

⁸⁴Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 80.

⁸⁵Suharsismi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 104.

sampel.⁸⁶ Sedang cara pengambilannya, peneliti menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁸⁷

Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B. Siswa kelas VIII A berjumlah 20 siswa dan kelas VIII B berjumlah 20 siswa. Dan guru pengampu mata pelajaran kelas VIII A dan VIII B sebagai sumber data sekunder.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.⁸⁸ Penelitian ini menggunakan observasi, metode tes dan dokumentasi.

1. Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Dalam penelitian ini yaitu soal pre test dan post test di kelas VIII A dan VIII B.
2. Instrumen untuk metode observasi adalah check list. Dengan tujuan ntuk mengetahui respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran yang beraplikasi *macromedia flash professional 8*.

⁸⁶Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 82.

⁸⁷*Ibid.*.

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 121.

3. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau dapat juga check list. Dalam penelitian ini yaitu sejarah, profil SMP Islam 1 Batu dan data siswa.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian eksperimen teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸⁹

Pengamatan yang dilakukan peneliti melalui penelitian lapangan sebelum eksperimen dan ketika diberlakukannya perlakuan (*treatment*). Observasi peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu mengamati karakteristik siswa SMP Islam 1 Batu, khususnya kelas VIII A dan VIII B. Observasi peneliti ketika siswa diberi perlakuan (*treatment*) atau tidak diberi perlakuan (*treatment*) yaitu antusias, ketertarikan siswa melihat media yang dipresentasikan, keaktifan, rasa ingin tahu, serta interaksi antara peneliti dengan siswa.

⁸⁹Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 226.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁰ Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mempelajari, meneliti catatan-catatan tentang sesuatu hal yang terjadi di masa lalu melalui sumber dokumentasi. Karena secara jelas dokumentasi memberikan gambaran mengenai pengalaman hidup serta kejadian yang terjadi pada subyek dan obyek penelitian pada saat tertentu, dengan cara mencari dokumen atau data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, majalah serta agenda dan sebagainya.⁹¹

Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data siswa kelas VIII A dan VIII B yaitu berupa nama siswa
- b. Sejarah dan profil SMP Islam 1 Batu.

3. Metode Test

Test adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti mengukur sejauh mana penyerapan siswa terhadap materi yang telah diberikan atau dikerjakan.⁹²

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil belajar yang meliputi 2 (dua) tahap, yaitu pre test dan post test. Dalam hal ini,

⁹⁰*Ibid.*, hlm. 240

⁹¹Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 135.

⁹²*Ibid.*, hlm. 127

peneliti menggunakan 20 butir soal pilihan ganda pada setiap soal (pre test dan post test). Peneliti menggunakan 20 butir soal pilihan ganda karena pokok bahasan dalam penelitian ini adalah hukum bacaan qalqalah dan ra. Tes ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variable penelitian dengan disertai alternatif 4 jawaban.

Tabel 3.2

Klasifikasi soal Pre Test dan Post Test

Standard Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal
Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	1. Mengetahui pengertian hukum bacaan qalqalah	3 soal
		2. Mengetahui macam-macam hukum bacaan qalqalah	1 soal
		3. Mengetahui contoh hukum bacaan qalqalah	6 soal
		4. Mengetahui macam-macam	1 soal

		hukum bacaan ra	
		5. Mengetahui contoh hukum bacaan ra	6 soal
		6. Mengetahui pengertian hukum bacaan ra	1 soal

G. Analisis Data

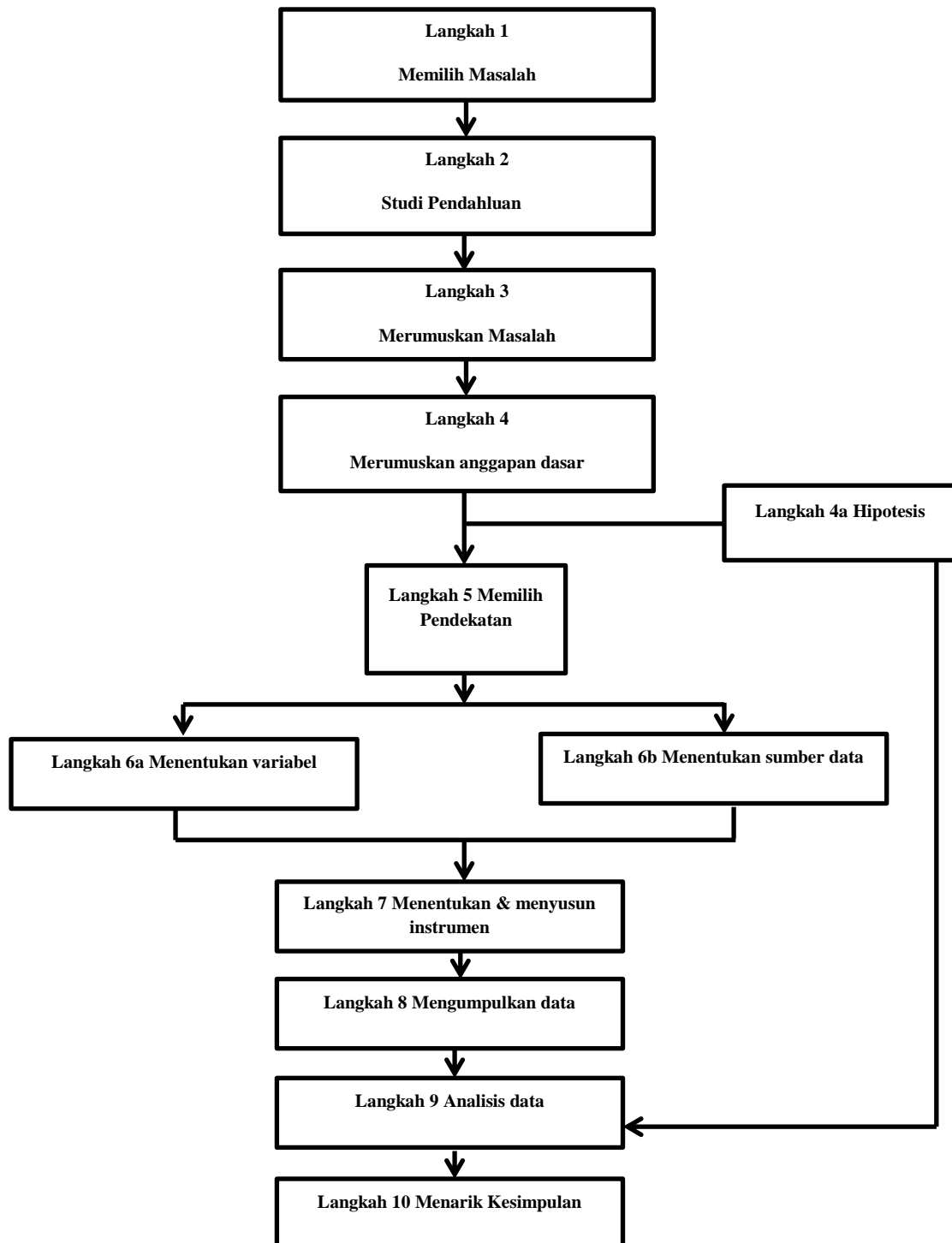
Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini untuk mendapatkan kebenaran dari hasil penelitian.

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.⁹³

⁹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 103

Bagan 3.3

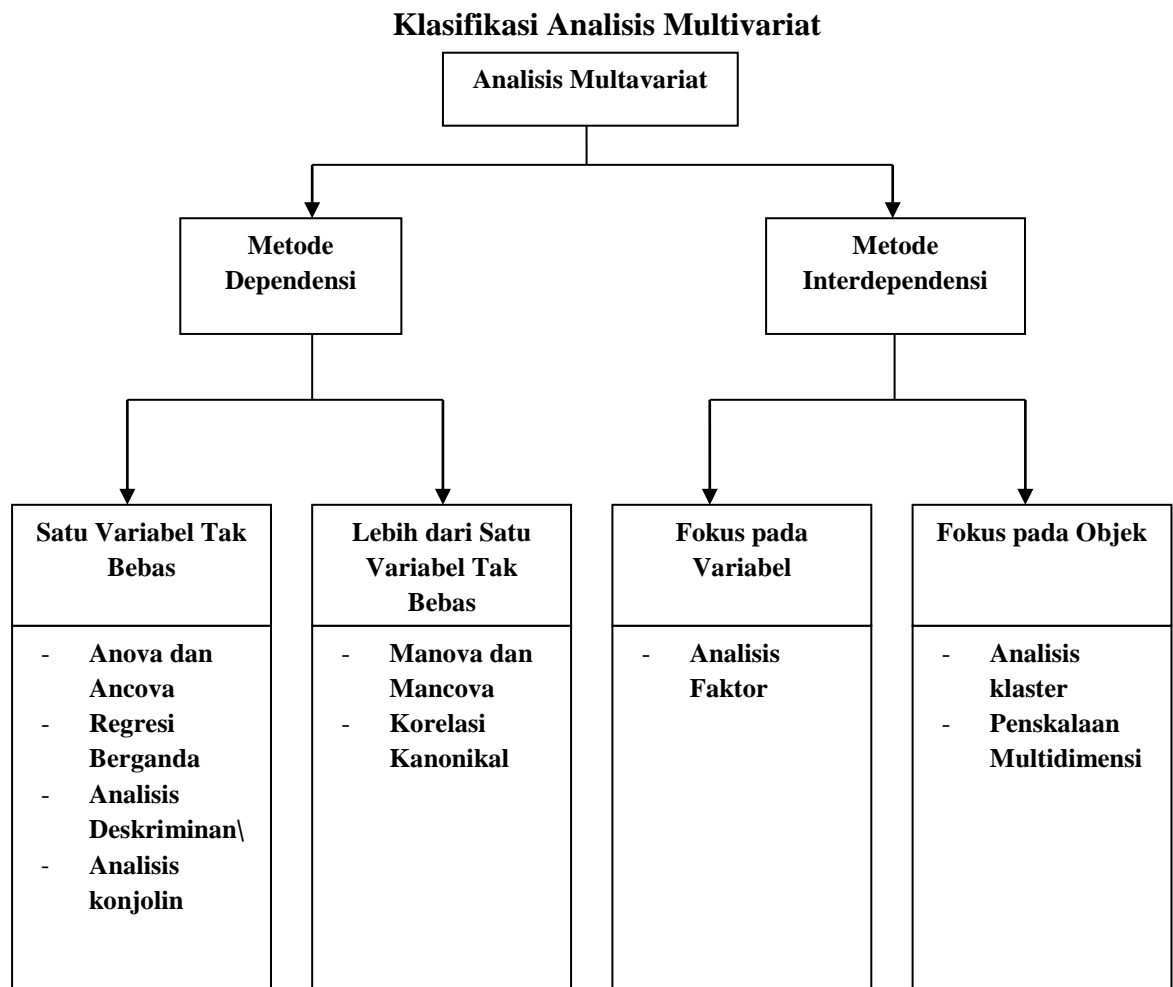
Prosedur Penelitian⁹⁴



⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 204.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kovarian, karena untuk mengetahui efek perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah data diperoleh dan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya menganalisis data tersebut, untuk mempermudah menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan metode analisis yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya. Berikut adalah bagan klasifikasi analisis multivariat.

Bagan 3.4⁹⁵



⁹⁵J. Supranto, *Analisis Multivariat Arti & Interpretasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)., hlm. 19

Analysis of Covariance (ANCOVA) bertujuan untuk mengetahui perbedaan tentang nilai-nilai rata-rata dari variable tak bebas terkait dengan pengaruh dari variable bebas terkontrol. Variabel bebas yang kategori (nonmetrik; nominal dan ordinal) disebut factor, sedangkan variable bebas yang metric (interval/rasio) disebut kovariat.⁹⁶ Dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) dengan hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII B.

Ketika meneliti perbedaan tentang nilai rata-rata variable tak bebas terkait dengan pengaruh variable bebas terkontrol, sering harus memperhitungkan pengaruh variable bebas tak terkontrol.⁹⁷

Metode untuk mengurangi/mengontrol variansi percobaan (Montgomery, 2005) adalah pemilihan materi yang homogen dan atau lingkungan yang uniform, stratifikasi, (pengelompokan), materi dan atau lingkungan menjadi bagian-bagian yang homogeny, penghalusan teknik percobaan, dan pengukuran variable yang ada hubungannya dan penggunaan analisis peragam/ *analisis kovariance* (ANCOVA). Jika metode-metode tersebut dapat mengontrol varibialitas percobaan, maka kita perlu banyak meningkatkan replikasi sampai dicapai ketetapan yang diinginkan.⁹⁸

Analisis peragam / *Anaysis of Covariance* (ANCOVA) berbeda dengan *analysis of Varian* (ANOVA), dimana anova hanya mempelajari pada varian-

⁹⁶http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031-BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_ke-1_2007.pdf (dikutip pada tanggal 19 Oktober 2012)

⁹⁷J. Supranto, *op.cit.*, hlm. 48.

⁹⁸<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2011-1-00724-stif%202.pdf>

varian ragam saja, sedangkan ANCOVA mempelajari varian utama juga mempelajari adanya kovarian-kovarian (ragam pengiring) pada variable tertentu.⁹⁹ Dalam hal ini, kovariat (penguat) dalam penelitian ini adalah pre test dan dependennya adalah post test.

Dalam ANCOVA, selain memerlukan hasil pengamatan terhadap ciri utama (varian atau ragam utama) seperti pada ANOVA biasa, juga memerlukan hasil-hasil pengamatan terhadap satu atau lebih ciri ragam pengiring (kovarian). Selain itu ANCOVA juga memerlukan adanya hubungan fungsional tertentu (korelasi) antara ragam utama dengan ragam pengiring. Jadi, ANCOVA adalah gabungan dari analisis ragam dan analisis regresi.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisa sebelum dan sesudah melakukan perlakuan (*treatmen*). Data yang telah terkumpul, akan dianalisis menggunakan kuantitatif yaitu menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA). Analysis of Covariance (ANCOVA) maksudnya membandingkan antara data dengan teori yang ada dan data yang berupa hasil belajar siswa pada saat pre test dan post test.

Telah kita lihat bagaimana efek perlakuan dapat kita uji berarti atau tidaknya apabila kovariat X terjadi bersama dengan peubah respon. Melalui

⁹⁹<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2011-1-00724-stif 2.pdf>

regresi, pengujian tersebut dilakukan setelah terlebih dahulu diadakan koreksi atau penyesuaian terhadap respon karena adanya kovariat.¹⁰⁰

Rumus yang digunakan untuk menentukan rata-rata dikoreksi karena adanya kovariat ini, adalah

$$(1) \bar{Y}_i \text{ (Dikoreksi)} = \bar{Y}_i - b (\bar{X}_i - \bar{X})$$

Keterangan:

$\bar{Y}_i \text{ (Dikoreksi)}$ = rata-rata respon karena perlakuan ke i sesudah diadakan penyesuaian (dikoreksi)

\bar{Y}_i = rata-rata respon karena perlakuan ke I sebelum diadakan penyesuaian.

b = koefisien arah regresi linier gabungan untuk Y atas X

\bar{X}_i = rata-rata kovariat untuk perlakuan ke i

\bar{X} = rata-rata untuk seluruh kovariat¹⁰¹

Model ANCOVA dengan satu covariate

$$y_{ij} = \mu + \tau_i + \beta x_{ij} + \epsilon_{ij}, i = 1, 2, \dots, a$$

$$j = 1, 2, \dots, n_i$$

dimana:

y_{ij} : nilai peubah respon pada perlakuan ke-i observasi ke-j

x_{ij} : nilai covariate pada observasi yang bersesuaian dengan y_{ij}

¹⁰⁰Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*. (Bandung: Tarsiti, 2001), hlm. 262

¹⁰¹*Ibid.*, hlm. 263

τ_i : pengaruh perlakuan ke-i

β : koefisien regresi linier

ϵ_{ij} : random error

a : banyaknya kategori pada perlakuan

n_i : banyaknya observasi pada kategori ke-i

Asumsi dalam ANCOVA

1. X adalah *fixed*, diukur tanpa error dan independen terhadap perlakuan (tidak dipengaruhi oleh perlakuan).
2. ϵ_{ij} mengikuti sebaran NID (0, σ^2).
3. $\beta \neq 0$ yang mengindikasikan bahwa antara x dan y terdapat hubungan linier.¹⁰²

Dalam analisis menggunakan analisis kovarian ini peneliti menggunakan SPSS 16. Hal ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan media pembelajaran menggunakan *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam 1 Batu.

¹⁰² Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat (Modul 17: General Linear Model-Univariat)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Profil SMP Islam 1 Batu

Sekolah Menengah Pertama Islam 1 Batu didirikan atas dasar Islam yang independent, oleh bapak pendiri yaitu, KH. Sutan Hasan Halim pada tahun 1953, yang menempati tanah atau lokasi di jalan WR. Supratman. Tanah di jalan tersebut milik pribadi, tanpa ada iuran, dari mulai tahun 1953 sampai 1984, hidup berdikari dan sekarang sudah wafat.

Alasan berdirinya sekolah ini diantaranya adalah pada sekitar tahun 1945 sampai 1950 perkembangan pendidikan di Batu khususnya untuk SMP dan SMA bernaung di lembaga Islam belum ada. Oleh karenanya, para tokoh masyarakat Islam merasa terpanggil dan bertanggung jawab untuk berkewajiban mendirikan suatu lembaga pendidikan khususnya untuk tingkat lanjutan yang bernaung di bawah islam, dengan tujuan ingin mewujudkan kesatuan dan persatuan islam di Indonesia pada umumnya dan di Batu pada khususnya dalam wadah membentuk anak didik menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia dan cinta pada Negara dan agamanya.

Dalam usahanya saat ini Sekolah Menengah Islam mengembangkan beberapa mata pelajaran agama yang lebih berkualitas yang tidak hanya berkompetensi secara akademik tetapi juga dalam moral dan akidah. Selain itu untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan jaman, para siswa juga dibekali dengan keterampilan computer untuk mengantisipasi kebutuhan lapangan kerja.

Sejarah SMP Islam 1 Batu, bermula dari suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk melaksanakan pendidikan / pembelajaran dan bimbingan secara efektif, mewujudkan kemandirian dalam melaksanakan manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel, merealisasikan pelaksanaan delapan komponen Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berpengetahuan luas, dan berakhlak mulia. Sekolah ini mendapat surat izin bangunan No. 63 Tahun 2002 IMB dengan luas seluruh bangunan : 2.610 m.

Sekolah ini didirikan pada tahun 1953 di kota Batu. SMP Islam 1 Batu ini didirikan SMP Islam 1 Batu didirikan oleh seorang perantau Minang, yaitu Bapak Haji Sutan Hasan Halim bersama tokoh – tokoh masyarakat Kota Batu yang mempunyai kepedulian dan kepekaan terhadap dinamika pendidikan dan dinamika sosial yang berkembang di masyarakat Kota Batu pada saat itu.

SMP Islam 1 Batu ini beralamat di Jl. Wr. Supratman No. 6 Telp. 0341-591521 Kota Batu – Jawa Timur. Dengan NSS / NSM / NDS:

202056801001 / - / 13012004. Sekolah yang sudah terakreditasi A ini berstatus kepemilikan tanah milik yayasan/saham.

2. Visi dan Misi SMP Islam 1 Batu

Visi SMP Islam 1 Batu adalah Menjadikan siswa SMP Islam 1 Batu cerdas, mandiri dan berakhlak mulia.

Misi SMP Islam 1 Batu adalah mengembangkan potensi anak didik secara utuh sesuai dengan kecerdasannya, menumbuhkan kemandirian dalam melaksanakan pendidikan / pembelajaran sesuai dengan SNP, mengembangkan potensi anak didik, meliputi : aspek pengetahuan, keterampilan, jasmani dan rohani, budi pekerti dan nilai-nilai budaya, mengembangkan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air, menyiapkan warga sekolah menghadapi era globalisasi, informasi, teknologi, dan imajinasi.

3. Struktur Organisasi di SMP Islam 1 Batu

Struktur organisasi di SMP Islam 1 Batu ini secara umum tersusun sebagai berikut :

- a. Yayasan
- b. Kepala Sekolah
- c. Wakil kepala sekolah, meliputi : urusan kurikulum, kesiswaan, sarana, dan prasarana dan hubungan dengan masyarakat.
- d. Coordinator bimbingan penyuluhan dan konseling.

- e. Dewan guru
- f. Karyawan Sekolah

Fungsi dan deskripsi tugas:

- a. Yayasan

- 1) Mengatur dan mengelolah sekolah di bidang fisik dan financial.
- 2) Menyelenggarakan keuangan sekolah.
- 3) Mengangkat dan memberhentikan pegawai.
- 4) Bertanggung jawab keluar maupun ke dalam.

- b. Kepala Sekolah

- 1) Sebagai penanggung jawab secara umum dari perencanaan, mengatur pengelolaan, membina serta mengendalikan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Melaksanakan program yang dibuat sekolah dan lembaga yang diatasnya.
- 3) Memberikan dorongan, membantu anak buahnya menggunakan kewenangan yang tercantum dalam program.
- 4) Mengadakan laporan keatasan, yayasan, masyarakat, dan pemerintah.
- 5) Membuat, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan program kerja.
- 6) Mengemban tugas lain dengan jabatan dan kegiatan pendidikan.

- c. Wakil Kepala Sekolah

- 1) Membantu tugas kepala sekolah dalam hal:

- a) Pembinaan personil/ ketenagaan
 - b) Mengkoordinasikan penanganan siswa bermasalah
 - c) Penanganan sarana dan prasarana sekolah dan 5 K
 - d) Penanganan urusan masyarakat yang sekiranya berhubungan dengan sekolah
- 2) Mewakili kepala sekolah dalam hal kepala sekolah berhalangan menjalankan tugas sehari-hari. Adapun beberapa urusan dibawah langsung oleh Waka I sebagai tugasnya yang menangani non akademik, meliputi:
- a) Urusan kesiswaan
 - b) Humas
 - c) Sarana dan Prasarana
 - d) 7K dan tata tertib
- 3) Tugas Waka II
- a) Berhubungan dengan segala akademis
 - b) Melakukan pengembangan bidang kurikulum bersama dewan guru
 - c) Mengawasi kelancaran KBM
 - d) Melakukan pembinaan personil/ ketenagaan
 - e) Mengurusi persiapan dan pelaksanaan ujian semester
 - f) Membuat laporan akademis kepada Kasek (kepala sekolah)

- g) Mengadakan rapat dengan semua dewan guru untuk mengevaluasi pelajaran semester yang lalu dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk semester mendatang.
- 4) Cara kerja Waka II
- a) Memberi komando kepada kepala urusan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, humas.
 - b) Melakukan koordinasi dengan Waka I
 - c) Mewakili Kepsek dalam hal kepala sekolah berhalangan menjalankan tugas sehari-hari.
- 5) Kepala urusan kurikulum
- a) Melaksanakan program kurikulum dan mengatur program semester
 - b) Membuat dan mengatur program satuan pelajaran
 - c) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
 - d) Membuat dan merencanakan program keterampilan
 - e) Melakukan macam-macam evaluasi
 - f) Membuat dan melaksanakan pengukuran daya serap siswa, pencapaian target kurikulum
 - g) Tugas-tugas yang berhubungan dengan kurikulum
- 6) Kepala urusan kesiswaan
- a) Pendataan minat akan memasuki sekolah dan melaksanakan kegiatan PSB

- b) Mengatur mekanisme dan kegiatan OSIS
 - c) Mengukur prosentase kehadiran siswa
 - d) Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan kesiswaan
- 7) Kepala urusan sarana dan prasarana
- a) Mengadakan, menginventarisasi sarana dan prasarana sekolah
 - b) Mengatur kesesuaian kelas dengan jumlah siswa
 - c) Mengatur keadaan ruang laboratorium, ruang praktek dan peralatannya
 - d) Mengatur ruang guru, tata usaha, bimbingan penyuluhan, perpustakaan, gudang penyimpanan peralatan
 - e) Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan sarana dan prasarana
- 8) 5K
- a) Ketertiban
 - Untuk membantu Tatib sekolah dengan memantau siswa yang dalam hal ini bekerjasama dengan BP
 - b) Kekeluargaan
 - Untuk membantu siswa dan sesama guru (keluarga guru)
 - c) Kebersihan
 - Membantu kebersihan lingkungan sekolah dan melengkapi alat-alat kebersihan
 - d) Keamanan

Menjaga keamanan dan ketentraman sekolah yang menyangkut siswa dan barang-barang sekolah

e) Keindahan

Menjaga keindahan sekolah agar tercapai proses belajar mengajar sesuai dengan tujuannya

Tujuannya 5K:

- Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran dan pentingnya 5K disekolah
- Penanganannya bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk memajukan 5K di sekolah
- Pelaksanaan 5K secara garis besar diterapkan di lingkungan sekolah dan spesifikasinya diwujudkan di lingkungan masing-masing kelas
- Perangkat 5K menyangkut para dewan guru beserta staf-stafnya dan seluruh siswa

9) Kepala urusan hubungan masyarakat

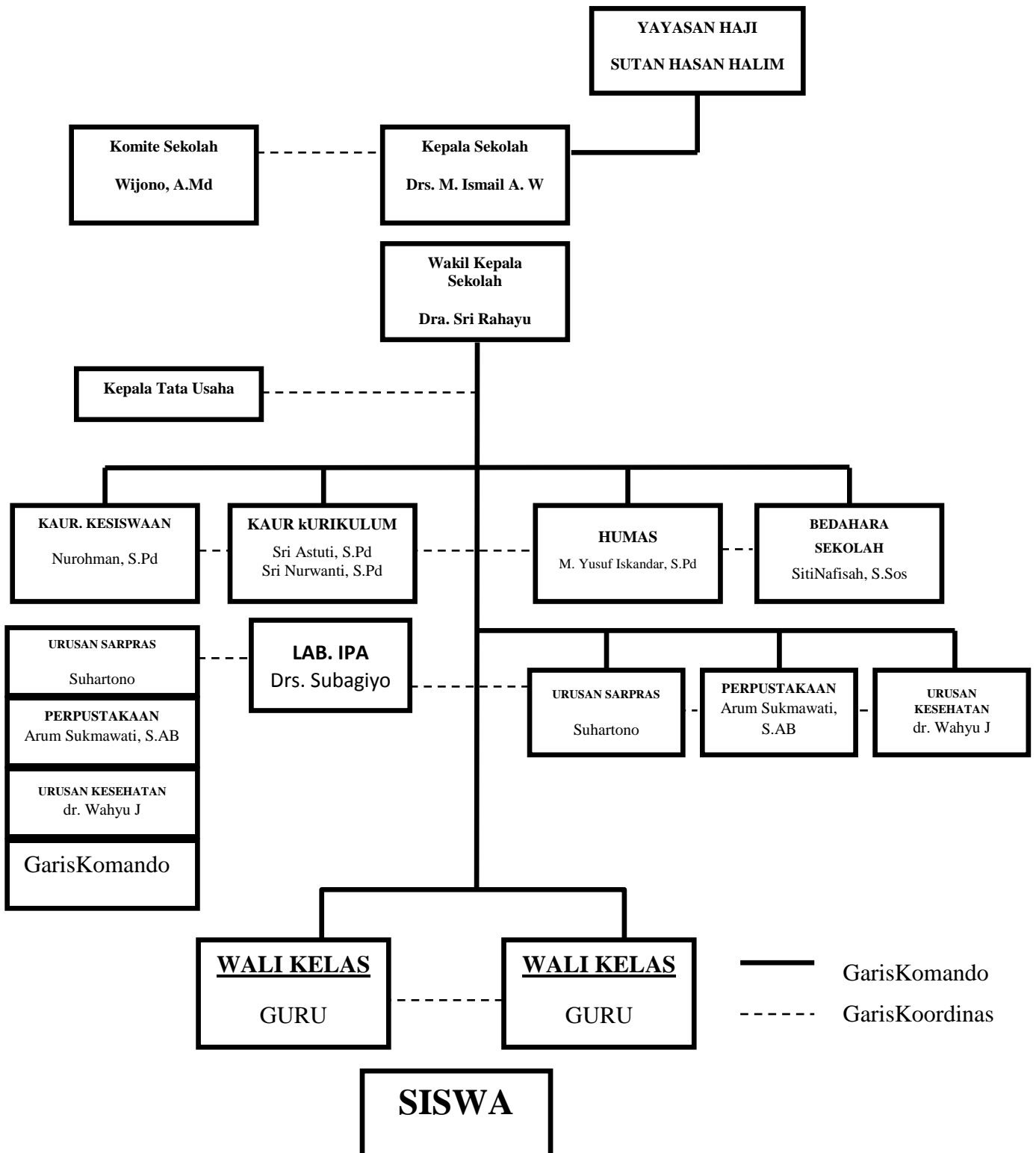
- a) Mengadakan hubungan dengan masyarakat, BP-3, yayasan, lembaga-lembaga lainnya yang terlibat dengan orang tua atau wali murid
- b) Mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan
- c) Mengadakan kegiatan luar sekolah yang menunjang tujuan sekolah

- d) Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang berguna bagi pendidikan
 - e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan masyarakat
- d. Bimbingan dan penyuluhan
- 1) Mengadakan bimbingan kepada siswa, guru tentang kesulitan yang dihadapi siswa
 - 2) Mengadakan dan menyelesaikan kasus-kasus yang dihadapi
- e. Guru
- 1) Memupuk rasa persaudaraan terhadap teman sejawat siswa, wali murid, tata usaha, karyawan dan personal lainnya yang membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan
 - 2) Membuat target kurikulum dan penyelesaiannya
 - 3) Membuat program semester dan satuan pelajaran
 - 4) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan belajar dan mengajar di sekolah dan di luar sekolah
- f. Karyawan sekolah
- Dalam lingkungan sekolah karyawan dapat dikelompokkan dalam tiga jenis:
- 1. Tata Usaha
 - Menyiapkan program ketata usahaan meliputi surat menyurat, kepegawaian, prasarana sekolah dan keuangan.
 - 2. Pesuruh Sekolah

- a. Menjaga sekolah agar dalam keadaan bersih
 - b. Membantu kelancaran administrasi sekolah yaitu: mengatur surat-surat dinas kepada instansi yang relevan.
 - c. Membantu kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan 5K.
3. Penjaga malam
- Menjaga keamanan sekolah agar aman dan terpelihara.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi SMP Islam 1 Batu



— GarisKomando
 - - - - - GarisKoordinas

4. Tujuan Jangka Menengah SMP Islam 1 Batu

- a. Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang meliputi pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan Silabus dan RPP untuk kelas 7, 8 dan 9, untuk semua mata pelajaran.
- b. Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan CTL.
- c. Membekali siswa 70 % mampu menulis dan membaca Al-Qur'an, menjalankan shalat lima waktu, melaksanakan shalat Jum'at, dan shalat – shalat sunah yang lain serta Membaca zikir.
- d. Melatih siswa dengan pembiasaan penerapan nilai-nilai kehidupan yang positif dalam hidup sehari-hari.
- e. Tercapainya angka kelulusan kelas 9 dengan rata-rata nilai 7, dan tingkat kelulusan 98 % s/d 100 %.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti; Lab. Bahasa, Lab. IPA, Lab. Komputer dan Internet, Lab. Multimedia, Musholla dan Perpustakaan Sekolah.
- g. Peningkatan kedisiplinan warga sekolah dengan meminimalkan pelanggaran tatib dan drop out siswa kurang dari 3 %.
- h. Terciptanya lingkungan sekolah sehat, bersih dan rapi.
- i. Memberi tambahan extra fooding kepada siswa berupa kacang hijau, dan lain - lain setiap minggu.
- j. UKS dengan adanya dokter sekolah yang memberikan pelayanan warga sekolah dua kali seminggu.

- k. Peningkatan pengamalan nilai - nilai kehidupan yang positif dalam kehidupan sehari-hari.
- l. Meraihkejuaraan, perlombaandanpertandingan olahraga, seni, dan olimpiade mata pelajaran :
 - 1) Meraih juara 3 besar lomba seni baca Al-Qur'an tingkat Kota.
 - 2) Meraih kejuaraan di bidang Atletik tingkat Kota dan Propinsi, dan berpotensi ke tingkat nasional.
 - 3) Meraih kejuaraan olahraga BelaDiri Tapak Suci tingkat Malang Raya dan lima besar ditingkat propinsi.
 - 4) Meraih kejuaraan Drum Band tingkat Propinsi.
 - 5) Target 5 besar di Jawa Timur dan siap tampil di acara-acara yang diperlukan.
 - 6) Meraih juara 1 kepramukaan tingkat Kota dan mengirimkan peserta Jambore Nasional.
 - 7) Meraih kejuaraan di olimpiade Mata Pelajarandi Tingkat Kota
 - 8) Meraih kejuaraan dalam beberapabidang seni; Seni suara, seni rupa, Seni musik, seni teater, terbang jidor dan campur sari.

5. Keadaan Siswa SMP Islam 1 Batu

Tabel. 4.1

Keadaan Siswa SMP Islam 1 Batu

Tahun Ajaran 2012/2013

KELAS	LAKI-LAKI (siswa)	PEREMPUAN (siswa)	JUMLAH (siswa)
I	98	104	202
II	97	72	169
III	78	80	158
JUMLAH	263	256	529

(Dokumentasi Data Siswa SMP Islam 1 Batu tahun ajaran 2012/2013)

6. Kurikulum SMP Islam 1 Batu

Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kelebihan pendidikan agama lebih aplikatif dengan pengkajian lebih mendalam (Teori dan Praktek), sehingga memberi keseimbangan dan paduan antara ilmu pengetahuan dan agama pada siswa. diharapkan nantinya akan menghasilkan siswa yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ yang bermanfaat untuk dirinya keluarga dan masyarakat.

7. Pembelajaran PAI SMP Islam 1 Batu

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Islam 1 Batu diberikan dengan alokasi waktu 5 jam / minggu, yaitu dengan rincian :

- a. 2 (dua) jam pembelajaran materi PAI
- b. 3 (tiga) jam Pengembangan materi dan praktek

8. Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam SMP Islam 1 Batu

Di samping kegiatan pembelajaran PAI di kelas sebagai kegiatan inti pembelajaran. Di SMP Islam 1 Batu dalam rangka untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta menjadikan segenap warga sekolah memiliki akhlakul karimah, maka diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler PAI dibawah Badan Dakwah Islam (BDI), yaitu diantaranya:

- a. Sholat Jum'at di Sekolah
- b. Membaca Yasin dan Istighosah setiap hari Jum'at
- c. Menyelenggarakan kegiatan Keputrian
- d. Menyelenggarakan Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an
- e. Menyelenggarakan kegiatan Sholat Malang
- f. Menyelenggarakan Sholat Berjamaah
- g. Menyelenggarakan kegiatan pengajian rutin
- h. Menyelenggarakan Kegiatan Pondok Ramadhan
- i. Menyelenggarakan kegiatan Zakat, Infak, shodaqah

- j. Menyelenggarakan Penyembelihan Qurban dan membagikan daging kurban
- k. Menyelenggarakan Pengajian dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam
- l. Menyelenggarakan Perpustakaan Masjid
- m. Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial
- n. Membuat buletin Jum'at
- o. Dan lain-lain.

Pembina PAI dan BDI Sekolah Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut di atas dibina oleh 5 (lima) Guru Pendidikan Agama, dan di bantu oleh Bapak / Ibu Guru bidang studi yang lain.

9. Keadaan Fasilitas dan Luas Tanah

Tabel 4.2

Fasilitas SMP Islam 1 Batu

No	Fasilitas	Ukuran (m)	Jumlah (ruang)	Keterangan
1.	Ruang Kelas	-	22	Baik
2.	Perpustakaan	10 x 9	1	Baik
3.	Lab IPA	7 x 9	1	Baik
4.	Lab Bahasa	10 x 11	1	Baik
5.	Lab Komputer	6 x 7	1	Baik
6.	Kesenian	4 x 10	1	Baik

7.	Kep. Sekolah	5 x 7	1	Baik
8.	Guru	5 x 7	1	Baik
9.	UKS	3 x 4	1	Baik
10	Masjid	10 x 11	1	Baik
11	Kamar Kecil	2 x 1	3	Baik

Perpustakaan sekolah dan perpustakaan masjid untuk menunjang proses belajar mengajar. Sekolah menyediakan sarana perpustakaan, yaitu dimana setiap siswa mendapat 1 buku untuk satu mata pelajaran. Demikian juga dengan pendidikan Agama, setiap siswa mendapat satu buku pendidikan Agama dan perpustakaan Masjid menyediakan tidak kurang dari \pm 200 Kitab suci Al-Qur'an dan Buku-buku bacaan Agama. Luas tanah SMP Islam 1 Batu berluaskan tanah seluas 1400 m.

B. Deskripsi Data

Penelitian eksperimen di sini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini dipilih dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Salah satu kelas akan berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas yang lain berperan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatmen*) berupa media pembelajaran *macromedia flash professional 8*. Dalam hal ini yaitu kelas VIII B. Sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan khusus atau memperoleh perlakuan

biasa, yaitu pembelajaran yang seperti guru memberikan materi. Dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A.

Pemerolehan data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pre test dan post test yang diberikan pada masing-masing kelas dengan skor maksimal 100. Peneliti memperoleh data melalui observasi untuk menjawab bagaimana respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*). Data kuantitatif diperoleh dari kelas VIII A (kelas kontrol) yang terdiri dari 20 siswa dan kelas VIII B (kelas eksperimen) yang terdiri dari 20 siswa. Soal pre test yang diujikan berjumlah 20 butir soal pilihan ganda yang diberikan kepada masing-masing siswa. Soal post test yang diujikan juga berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Di bawah ini adalah soal pre test dan post test yang diujikan:

Tabel 4.3

Soal Pre Test

No	Soal	Jawaban
1	Menurut bahasa, <i>qalqalah</i> berarti a. Mendengungkan suara b. Mengeraskan suara c. Menjelaskan suara d. Memantulkan suara	d. Memantulkan suara
2	Di bawah ini yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah	ق، ط، ب، ج، د.

	<p>a. ب، ت، ث</p> <p>b. ا، ح، خ، ع، غ، هـ</p> <p>c. د، ذ، ر، ز</p> <p>d. ق، ط، ب، ج، د</p>	
3	<p>Yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah</p> <p>a. د</p> <p>b. هـ</p> <p>c. ز</p> <p>d. غ</p>	a.د
4	<p>Menurut bahasa, <i>tafkhiim</i> berarti</p> <p>a. Ditipiskan</p> <p>b. Ditebalkan</p> <p>c. Dilebihkan</p> <p>d. Dimerdukan</p>	b. Ditebalkan
5	<p>Menurut bahasa, <i>tarqiiq</i> berarti</p> <p>a. Ditipiskan</p> <p>b. Ditebalkan</p> <p>c. Dilebihkan</p> <p>d. Dimerdukan</p>	a. Ditipiskan
6	<p>Berikut ini yang <i>tidak</i> mengandung <i>ra tarqiiq</i> adalah</p> <p>a. خَيْرٌ</p> <p>b. فِرْعَوْنَ</p>	d. أَقْرَبُ

	<p>c. مَرِيضًا</p> <p>d. أَقْرَبُ</p>	
7	<p>Berikut ini hukum membaca ra dalam Al-Qur'an, kecuali</p> <p>a. Mufakham</p> <p>b. Muraqqaq</p> <p>c. Muraqqiah</p> <p>d. Wajhain</p>	c. <i>Muraqqiah</i>
8	<p>Apabila ra berharokat kasrah, maka ra dibaca</p> <p>a. Mufakham</p> <p>b. Wajhain</p> <p>c. Muraqqaq</p> <p>d. Muraqqabah</p>	c. <i>Muraqqaq</i>
9	<p>Lawan kata <i>tafkhiim</i> adalah</p> <p>a. <i>Tarqiib</i></p> <p>b. <i>Tadriib</i></p> <p>c. <i>Tarhiim</i></p> <p>d. <i>Tarqiiq</i></p>	d. <i>Tarqiiq</i>
10	<p>Ra berbaris <i>fathah</i> (◌َ) atau <i>dhammah</i> (◌ُ) dibaca</p> <p>a. Samar</p> <p>b. <i>Tafkhiim</i></p> <p>c. <i>Tarqiiq</i></p>	b. <i>Tafkhiim</i>

	<i>d. Jawazul wajhain</i>	
11	Berikut ini yang termasuk huruf <i>isti'la'</i> ialah a. ر b. ش c. ب d. خ	d.خ
12	Dalam lafal <i>يَرْزُقُ</i> huruf ra dibaca a. <i>Tarqiqi</i> b. <i>Tafkhiim</i> c. Samar d. <i>Jawazul wajhain</i>	b. <i>Tafkhiim</i>
13	Huruf ra pada lafal <i>مَرِيضًا</i> dibaca <i>tarqiq</i> karena a. Berharaokat kasrah b. Sulit dibaca tafkhiim c. Sebelumnya ada huruf berharokat sukun d. Berada pada akhir kata	a. Berharaokat kasrah
14	Huruf ra pada lafal <i>رَبَّنَا آتِنَا</i> dibaca <i>tafkhiim</i> karena a. Berharakat fathah b. Sulit dibaca <i>tarqiq</i> c. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid d. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid dan berharokat fathah	a. Berharakat fathah

15	<p>Dalam lafal <i>يَدْخُلُونَ</i> , huruf dal dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah Sughra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah Kubro</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiiq</i></p>	a. <i>Qalqalah Sughra</i>
16	<p>Dalam lafal <i>قِرْطَاس</i> , huruf ra dibaca</p> <p>a. <i>Tarqiiq</i></p> <p>b. <i>Jawaazul wajhain</i></p> <p>c. <i>Tafkhiim</i></p> <p>d. Samar</p>	b. <i>Jawaazul wajhain</i>
17	<p>Hukum bacaan Qalqalah terbagi menjadi ... macam</p> <p>a. Satu</p> <p>b. Dua</p> <p>c. Tiga</p> <p>d. Empat</p>	b. Dua
18	<p>Bacaan memantul yang terletak di tengah-tengah kalimat disebut ...</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	b. <i>Qalqalah sugra</i>

19	<p>Dalam lafadz مِنْ خَلْقُ , huruf qaf harus dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	a. <i>Qalqalah kubra</i>
20	<p>Lafadz شَدِيدٌ , huruf dal harus dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	a. <i>Qalqalah kubra</i>

Tabel 4.4

Soal Post Test

No	Soal	Jawaban
1	<p>Menurut bahasa, <i>tafkhiim</i> berarti</p> <p>a. Ditipiskan</p> <p>b. Ditebalkan</p> <p>c. Dilebihkan</p> <p>d. Dimerdukan</p>	b. Ditebalkan
2	<p>Menurut bahasa, <i>tarqiq</i> berarti</p> <p>a. Ditipiskan</p>	a. Ditipiskan

	<p>b. Ditebalkan</p> <p>c. Dilebihkan</p> <p>d. Dimerdukan</p>	
3	<p>Yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah</p> <p>a. د</p> <p>b. هـ</p> <p>c. ز</p> <p>d. غ</p>	a.د
4	<p>Di bawah ini yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah</p> <p>a. ب، ت، ث</p> <p>b. ا، ح، خ، ع، غ، هـ</p> <p>c. د، ذ، ر، ز</p> <p>d. ق، ط، ب، ج، د</p>	ق، ط، ب، ج، د
5	<p>Berikut ini yang <i>tidak</i> mengandung <i>ra tarqiiq</i> adalah</p> <p>a. خَيْرٌ</p> <p>b. فِرْعَوْنَ</p> <p>c. مَرِيضًا</p> <p>d. أَقْرَبُ</p>	d.أقربُ
6	<p>Ra berbaris <i>fathah</i> (َ) atau <i>dhammah</i> (ُ) dibaca</p> <p>a. Samar</p>	b.Tafkhiim

	<p>b. <i>Tafkhiim</i></p> <p>c. <i>Tarqiiq</i></p> <p>d. <i>Jawazul wajhain</i></p>	
7	<p>Menurut bahasa, <i>qalqalah</i> berarti</p> <p>a. Mendengungkan suara</p> <p>b. Mengeraskan suara</p> <p>c. Menjelaskan suara</p> <p>d. Memantulkan suara</p>	d. Memantulkan suara
8	<p>Berikut ini hukum membaca ra dalam Al-Qur'an, kecuali</p> <p>a. <i>Mufakham</i></p> <p>b. <i>Muraqqaq</i></p> <p>c. <i>Muraqqiah</i></p> <p>d. <i>Wajhain</i></p>	c. <i>Muraqqiah</i>
9	<p>Apabila ra berharokat kasrah, maka ra dibaca</p> <p>a. <i>Mufakham</i></p> <p>b. <i>Wajhain</i></p> <p>c. <i>Muraqqaq</i></p> <p>d. <i>Muraqqabah</i></p>	c. <i>Muraqqaq</i>
10	<p>Lawan kata <i>tafkhiim</i> adalah</p> <p>a. <i>Tarqiib</i></p> <p>b. <i>Tadriib</i></p> <p>c. <i>Tarhiim</i></p>	d. <i>Tarqiiq</i>

	d. <i>Tarqiiq</i>	
11	Lafadz شَدِيدٌ , huruf dal harus dibaca a. <i>Qalqalah kubra</i> b. <i>Qalqalah sugra</i> c. <i>Tafkhim</i> d. <i>Tarqiq</i>	a. <i>Qalqalah kubra</i>
12	Huruf ra pada lafal رَبَّنَا آتِنَا a. Berharakat fathah b. Sulit dibaca <i>tarqiiq</i> c. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid d. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid dan berharokat fathah	a. Berharakat fathah
13	Dalam lafal قِرطاس , huruf ra dibaca a. <i>Tarqiiq</i> b. <i>Jawaazul wajhain</i> c. <i>Tafkhiim</i> d. Samar	b. <i>Jawaazul wajhain</i>
14	Bacaan memantul yang terletak di tengah-tengah kalimat disebut ... a. <i>Qalqalah kubra</i> b. <i>Qalqalah sugra</i> c. <i>Tafkhim</i>	b. <i>Qalqalah sugra</i>

	d. <i>Tarqiq</i>	
15	Huruf ra pada lafal مَرِيضًا dibaca <i>tarqiq</i> karena a. Berharaokat kasrah b. Sulit dibaca tafkhiim c. Sebelumnya ada huruf berharokat sukun d. Berada pada akhir kata	a. Berharaokat kasrah
16	Dalam lafadz مِنْ خَلْقٍ , huruf qaf harus dibaca a. <i>Qalqalah kubra</i> b. <i>Qalqalah sugra</i> c. <i>Tafkhim</i> d. <i>Tarqiq</i>	a. <i>Qalqalah kubra</i>
17	Hukum bacaan Qalqalah terbagi menjadi ... macam a. Satu b. Dua c. Tiga d. Empat	b.dua
18	Dalam lafal يَدْخُلُونَ , huruf dal dibaca a. <i>Qalqalah Sughra</i> b. <i>Qalqalah Kubro</i> c. <i>Tafkhim</i> d. <i>Tarqiq</i>	a. <i>Qalqalah Sughra</i>

19	Dalam lafal بِرَزُقُ huruf ra dibaca <i>a. Tarqiqi</i> <i>b. Tafkhiim</i> c. Samar <i>d. Jawazul wajhain</i>	b. <i>Tafkhiim</i>
20	Berikut ini yang termasuk huruf <i>isti'la'</i> ialah a. ر b. ش c. ب d. خ	d. خ

Dari soal pre test dan post test di atas, sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti mengkonsultasikan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI di kelas VIII A dan VIII B. Dengan pertimbangan soal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa di SMP Islam 1 Batu ini lulusan dari SD maupun MI, beberapa siswa belum menguasai materi tajwid. Sehingga, diharapkan dengan penelitian ini, siswa mampu menguasai tajwid, terutama pada hukum bacaan qalqalah dan ra.

Di bawah ini, adalah hasil pre test dan post test pada kelas VIII A (kelas kontrol) dan kelas VIII B (kelas eksperimen).

Tabel 4.5
Hasil Pre Test dan Post Test
Kelas VIII A dan VIII B

Kelas	Pre Test	Post Test
1	90	85
1	40	75
1	100	100
1	60	90
1	55	65
1	35	80
1	85	95
1	90	100
1	70	95
1	50	80
1	40	75
1	80	95
1	85	95
1	85	80
1	50	95
1	55	95
1	80	95
1	35	70

1	70	100
1	65	85
2	70	90
2	55	95
2	70	95
2	70	90
2	65	95
2	80	90
2	75	90
2	65	85
2	65	85
2	50	95
2	80	95
2	65	90
2	75	95
2	60	95
2	70	85
2	45	80
2	70	95
2	75	85
2	75	95
2	80	95

Keterangan:

Kelas 1 : Kelas Kontrol (kelas VIII A)

Kelas 2 : Kelas Eksperimen (kelas VIII B)

Pre Test : Hasil sebelum diberi perlakuan

Post Test : Hasil setelah diberi perlakuan

Data di atas dianalisis sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan. Pengolahan data kuantitatif di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan.

Pengolahan data kuantitatif pada tabel 4.3 dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Artinya teknik teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰³ Sedang cara pengambilannya, peneliti menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.¹⁰⁴ Dapat dilihat juga nilai pre test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda.

Soal pre test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas dilakukan ketika sebelum peneliti memberikan materi. Hal ini digunakan

¹⁰³*Ibid.*, hlm. 82

¹⁰⁴*Ibid.*

untuk mengetahui kemampuan awal siswa. selanjutnya, peneliti menganalisis kemampuan siswa yang terdapat di kelas VIII A dan VIII B. Hal ini untuk mengurangi faktor eksternal yang dapat memengaruhi hal-hal yang tidak diinginkan dalam penelitian.

Tabel 4.6

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
Kelas 1	Kelas Kontrol	20
2	Kelas Eksperimen	20

Pada tabel 4.6 di atas kelas 1 dalam SPSS adalah kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Sementara pada kelas 2 adalah kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa.

Tabel 4.7

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Posttest						
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected	988.003 ^a	2	494.001	10.508	.000	

Model					
Intercept	9764.804	1	9764.804	207.702	.000
Pretest	865.503	1	865.503	18.410	.000
Kelas	83.813	1	83.813	1.783	.190
Error	1739.497	37	47.013		
Total	321350.000	40			
Corrected Total	2727.500	39			
a. R Squared = .362 (Adjusted R Squared = .328)					

Dari output di atas terlihat bahwa angka signifikansi untuk peubah post test adalah 0,000. Karena nilai Sig.<0,05 maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan ada hubungan linier antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa asumsi Ancova telah terpenuhi.

Kesimpulan dari table di atas adalah perbedaan kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$), terhadap nilai pre test, hal ini dapat diperhatikan dari nilai F nya yang lebih besar dari F_{Tabel} (lihat Tabel $F_{(0,01)}$ db 2; 20) atau Sig 0,00 ($P < 0,01$).

Deskripsi hasil data pada kelas eksperimen terlihat siswa sangat memperhatikan ketika peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *macromedia flash professional 8*. Siswa sebagian besar mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan

tertib. Sehingga, memudahkan guru dalam penyampaian materi. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi yang belum jelas.

Beberapa pertanyaan yang diutarakan siswa ketika pembelajaran di kelas eksperimen:

1. Bu, tolong ditampilkan dan dijelaskan lagi tentang perbedaan qalqalah kubro dan qalqalah sugthro !
2. Bu, tolong dijelaskan lagi tentang hukum bacaan tafkhim !
3. Bu, tolong dijelaskan lagi tentang hukum bacaan tarqiiq !

Langkah guru dalam menanggapi pertanyaan tersebut, guru menjawab apa yang ditanyakan sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Ketika mereka sudah paham dengan hukum bacaan qalqalah dan ra, selanjutnya peneliti memberikan soal post test kepada masing-masing siswa. siswa dengan tenang dan tertib mengerjakan soal tersebut.

Sementara pada kelas kontrol, guru tidak menggunakan media pembelajaran. guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi hukum bacaan qalqalah dan ra. Ketika peneliti menjelaskan materi tersebut, beberapa siswa berbicara sendiri, kurang memperhatikan penjelasan guru. Sehingga, kelas kurang begitu aktif dan tertib. Selanjutnya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi yang belum mereka mengerti. Namun, dalam hal ini tidak ada yang bertanya. Maka, langkah guru yaitu bertanya kepada siswa kelas VIII A. beberapa siswa mampu menjawab dengan benar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Respon Siswa Menggunakan *Macromedia Flash Professional 8*

Menurut M. Basyiruddin Usman, media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁰⁵

Sejalan dengan pengertian di atas, media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar, yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.¹⁰⁶

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan software beraplikasi *macromedia flash professional 8* untuk mengetahui respon siswa di SMP Islam 1 Batu. Siswa begitu antusias, aktif, memperhatikan, dan senang dengan adanya media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*). Mereka tertarik dengan tampilan yang ada. Di dalam media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terdapat beberapa item yang disusun oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Di antaranya:

- a. Musik: dalam penelitian ini do'a pembuka dan penutup

¹⁰⁵M. Basyiruddin Usman, *op.cit.*, hlm. 13.

¹⁰⁶Muhaimin, *op.cit.*, hlm. 132-133.

- b. Tombol: digunakan untuk memudahkan siswa menuju materi selanjutnya, sebelumnya, tombol tutup, dan tombol bunyi.
- c. Teks: teks yang singkat, padat dan jelas membuat siswa tertarik, tidak bosan dalam membaca dan melihatnya.
- d. Warna: tampilan warna yang jelas, cerah dapat memudahkan pembaca memahami materi.

Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sebagaimana juga sesuai dengan teori M. Basyiruddin Usman.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam 1 Batu. Faktor-faktor pendukung tersebut menjadi bukti yang cukup kuat bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sangat urgen dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di SMP Islam 1 Batu terdapat alokasi waktu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 5 jam pelajaran. Hal ini lebih banyak dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Sehingga, siswa sudah memiliki modal membaca Al-Qur'an yang sudah lumayan baik. Sarana dan prasarana yang telah ada di SMP Islam 1 Batu, ketersediaannya LCD di setiap kelas. Tampilan LCD yang jelas dan baik dapat membantu peneliti dalam mengaplikasikan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*).

Faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu minoritas siswa yang belum mengerjakan tugas pada jam berikutnya. Sehingga, mengganggu dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

B. Pengaruh Media Pembelajaran (*Macromedia Flash Professional 8*) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran menggunakan software *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menunjukkan ada tidaknya mempunyai pengaruh *signifikan* secara bersama-sama terhadap variable terikat digunakan uji F. Tabel yang menunjukkan hasil uji F dan besarnya F table dengan *degree of freedom* (df) 2; 20 pada tabel 4.7.

Berdasarkan tabel tersebut untuk Hipotesis yang pertama dilakukan dengan Uji F yaitu pengujian secara serentak pengaruh media pembelajaran menggunakan *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa. Pada pengujian ini H_a diterima dengan ditunjukkan dengan besarnya F_{hitung} sebesar 10.508. Nilai ini lebih besar dari F tabel ($10.508 > 3.4928$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup *signifikan* dari media pembelajaran menggunakan *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV dan pembahasan pada bab V, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa begitu antusias, aktif, memperhatikan, dan senang dengan adanya media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*). Mereka tertarik dengan tampilan yang ada. Di dalam media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*) terdapat beberapa item yang disusun oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran menggunakan *macromedia flash professional 8* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPI 1 Batu. Pada pengujian ini H_0 diterima dengan ditunjukkan dengan besarnya F_{hitung} sebesar 10.508. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} ($10.508 > 3.4928$).

B. Saran

1. Guru

Pembelajaran siswa di kelas sangat memiliki peranan yang penting. Karena guru sebagai komunikator yang memberikan pesan (pelajaran) kepada komunikan (siswa). Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian, merangsang pikiran dan kemauannya siswa untuk semangat belajar. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian dengan baik dalam kelengkapan data penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian, dalam penelitian di bidang ilmu komunikasi konsentrasi ilmu humas. Khususnya penelitian mengenai media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Ainin. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*
- Al-Hanif, Abu Rifqi. 2007. *Pelajaran Ilmu Tajwid*. Surabaya: Terbit Terang.
- Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy. 2008. *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Al-Qur'an Al-Karim. Terjemahan Depag RI. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghony, M. Djunaidi. 1988. *Dasar-dasar Penelitian Eksperimen*. Surabaya: Usaha Nasional.
- . 1991. *Pedoman di dalam Penelitian & Penilaian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- <http://fidi.mywapblog.com/ayat-alquran-yang-menjelaskan-tentang-me.xhtml>
- <http://husein99.wordpress.com/2009/03/21/metode-edukasi-rasulullah-shallahu-alaihi-wassalam-bagian-2/>
- http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031-BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_ke-1_2007.pdf (dikutip pada tanggal 19 Oktober 2012)
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2011-1-00724-stif%202.pdf>

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2011-1-00724-stif 2.pdf>

Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Miarso, Yusuf Hadi. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Nuansa.

Mulyanta, ST. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J.. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nasution. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Qorni, Uwes. 2007. *Pendidikan Agama Islam untuk SMP/MTs Kelas VIII Berdasarkan KTSP*. Bogor: CV. Regina.

Rudi Susilana, Cipi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Sadiman, Arief S. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat (Modul 17: General Linear Model-Univariat)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsiti.
- Sugandi. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNE.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana, Saodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidika*. Bandung: Rosda Karya.
- Supranto, J.. 2004. *Analisis Multivariat Arti & Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Pudyo. 1990. *Hakekat Belajar Mengajar Dan Hakekat Pembelajaran*. Malang: IKIP Malang.
- Suyitno. 2004. *Dasar-Dasar Proses Penelitian Pembelajaran PAI*. Semarang: Jurusan PAI.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2006. *Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash 8 Professional*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN 1**DAFTAR HADIR SISWA****KELAS VIII B**

No	Nama	L/p	Pre test	Post test
1	Almagfiroh ajizatu rohma	P	✓	✓
2	Ardiansyah dwi putranto	L	✓	✓
3	Boby hendrajaya	L	✓	✓
4	Budi utomo ramadhan	L	✓	✓
5	Denny rizky kurnia sandi	L	✓	✓
6	Deny febrianto	L	I	I
7	Desi putri andayani	P	✓	✓
8	Eli nur wirdasanti	P	✓	✓
9	Ervinia	P	S	S
10	Esa ervina febriyanti	P	✓	✓
11	Fitra adi putra	L	S	S
12	Ilham bachtiyar	L	✓	✓
13	Ilzam farodhis mahendra	L	✓	✓
14	Jimmy putra adi winata	L	S	S
15	M. Fahrieza al rasyid	L	✓	✓
16	M. Slamet dwi ridwan	L	✓	✓
17	Maulana lambang katana	L	S	S
18	Murti ulfah rahmawati	P	✓	✓
19	Nency adeliya	P	✓	✓
20	Nikmatul fitriyah	P	✓	✓

21	Ratna anditasari	P	✓	✓
22	Rizky nur rahmadhani	L	✓	✓
23	Syahrul maulana	L	✓	✓
24	Tina susilowati	P	✓	✓
25	Yoga adi septian	L	✓	✓

LAMPIRAN 2

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS VIII A

No	Nama	L/p	Pre test	Post test
1	Alif lailatul hidayah	P	✓	✓
2	Angga prasetyo	L	✓	✓
3	Ari kusumawati	P	✓	✓
4	Bagas vendy prathama	L	✓	✓
5	Chrisbiantoro gunawan	L	✓	✓
6	Dandy delfi k	L	✓	✓
7	Egik diah mustofa	L	✓	✓
8	Elmy angraeni	P	✓	✓
9	Faizhal adi putra rahanto	L	✓	✓
10	Fitriatul hasanah	P	✓	✓
11	Hema pindi agustiyang	P	i	i
12	Hendra eko prasetyo	L	✓	✓
13	M. Adi susilo	L	✓	✓
14	M. Afif fudin islam	L	✓	✓
15	Mochamad fikri hm	L	✓	✓
16	Muh. Dendi rama putra	L	✓	✓
17	Nadia maritasari	P	✓	✓
18	Nurul kusuma dewi	P	✓	✓
19	Pariz warenta	L	s	s
20	Rizka aprilia susanti	P	✓	✓

21	Sholichatul maulana alim	P	✓	✓
22	Tirto winahyu	L	s	s
23	Wahyu setiabudi	L	✓	✓
24	Widia adela putri	P	s	s

LAMPIRAN 3

Tabel 4.2

Fasilitas SMP Islam 1 Batu

No	Fasilitas	Ukuran (m)	Jumlah (ruang)	Keterangan
1.	Ruang Kelas	-	22	Baik
2.	Perpustakaan	10 x 9	1	Baik
3.	Lab IPA	7 x 9	1	Baik
4.	Lab Bahasa	10 x 11	1	Baik
5.	Lab Komputer	6 x 7	1	Baik
6.	Kesenian	4 x 10	1	Baik
7.	Kep. Sekolah	5 x 7	1	Baik
8.	Guru	5 x 7	1	Baik
9.	UKS	3 x 4	1	Baik
10	Masjid	10 x 11	1	Baik
11	Kamar Kecil	2 x 1	3	Baik

LAMPIRAN 4

Tabel 4.3
Soal Pre Test

No	Soal	Jawaban
1	<p>Menurut bahasa, <i>qalqalah</i> berarti</p> <p>a. Mendengungkan suara</p> <p>b. Mengeraskan suara</p> <p>c. Menjelaskan suara</p> <p>d. Memantulkan suara</p>	<p>d. Memantulkan suara</p>
2	<p>Di bawah ini yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah</p> <p>a. ب، ت، ث</p> <p>b. ا، ح، خ، ع، غ، هـ</p> <p>c. د، ذ، ر، ز</p> <p>d. ق، ط، ب، ج، د</p>	<p>ق، ط، ب، ج، د</p>
3	<p>Yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah</p> <p>a. د</p> <p>b. هـ</p> <p>c. ز</p> <p>d. غ</p>	<p>a. د</p>
4	<p>Menurut bahasa, <i>tafkhiim</i> berarti</p>	<p>b. Ditebalkan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Ditipiskan b. Ditebalkan c. Dilebihkan d. Dimerdukan 	
5	<p>Menurut bahasa, <i>tarqiiq</i> berarti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ditipiskan b. Ditebalkan c. Dilebihkan d. Dimerdukan 	a. Ditipiskan
6	<p>Berikut ini yang <i>tidak</i> mengandug <i>ra tarqiiq</i> adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. حَيْرٌ b. فِرْعَوْنَ c. مَرِيضًا d. أَقْرَبُ 	d. أَقْرَبُ
7	<p>Berikut ini hukum membaca ra dalam Al-Qur'an, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mufakham</i> b. <i>Muraqqaq</i> c. <i>Muraqqiah</i> d. <i>Wajhain</i> 	c. <i>Muraqqiah</i>

8	<p>Apabila ra berharokat kasrah, maka ra dibaca</p> <p>a. <i>Mufakham</i></p> <p>b. <i>Wajhain</i></p> <p>c. <i>Muraqqaq</i></p> <p>d. <i>Muraqqabah</i></p>	c. <i>Muraqqaq</i>
9	<p>Lawan kata <i>tafkhiim</i> adalah</p> <p>a. <i>Tarqiib</i></p> <p>b. <i>Tadriib</i></p> <p>c. <i>Tarhiim</i></p> <p>d. <i>Tarqiiq</i></p>	d. <i>Tarqiiq</i>
10	<p>Ra berbaris <i>fathah</i> (◌َ) atau <i>dhammah</i> (◌ُ) dibaca</p> <p>a. Samar</p> <p>b. <i>Tafkhiim</i></p> <p>c. <i>Tarqiiq</i></p> <p>d. <i>Jawazul wajhain</i></p>	b. <i>Tafkhiim</i>
11	<p>Berikut ini yang termasuk huruf <i>isti'la'</i> ialah</p> <p>a. ر</p> <p>b. ش</p> <p>c. ب</p> <p>d. خ</p>	d. خ
12	<p>Dalam lafal بِرَزُقْ huruf ra dibaca</p>	b. <i>Tafkhiim</i>

	<p>a. <i>Tarqiqi</i></p> <p>b. <i>Tafkhiim</i></p> <p>c. Samar</p> <p>d. <i>Jawazul wajhain</i></p>	
13	<p>Huruf ra pada lafal مَرِيضًا dibaca <i>tarqiq</i> karena</p> <p>a. Berharaokat kasrah</p> <p>b. Sulit dibaca tafkhiim</p> <p>c. Sebelumnya ada huruf berharokat sukun</p> <p>d. Berada pada akhir kata</p>	<p>a. Berharaokat kasrah</p>
14	<p>Huruf ra pada lafal رَبَّنَا آتِنَا dibaca <i>tafkhiim</i> karena</p> <p>a. Berharakat fathah</p> <p>b. Sulit dibaca <i>tarqiq</i></p> <p>c. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid</p> <p>d. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid dan berharokat fathah</p>	<p>a. Berharakat fathah</p>
15	<p>Dalam lafal يَدْخُلُونَ , huruf dal dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah Sughra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah Kubro</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	<p>a. <i>Qalqalah Sughra</i></p>
16	<p>Dalam lafal قِرطاس , huruf ra dibaca</p>	<p>b. <i>Jawaazul wajhain</i></p>

	<p>a. <i>Tarqiiq</i></p> <p>b. <i>Jawaazul wajhain</i></p> <p>c. <i>Tafkhiim</i></p> <p>d. Samar</p>	
17	<p>Hukum bacaan Qalqalah terbagi menjadi ... macam</p> <p>a. Satu</p> <p>b. Dua</p> <p>c. Tiga</p> <p>d. Empat</p>	b. Dua
18	<p>Bacaan memantul yang terletak di tengah-tengah kalimat disebut ...</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	b. <i>Qalqalah sugra</i>
19	<p>Dalam lafadz مِنْ خَلْقُ , huruf qaf harus dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	a. <i>Qalqalah kubra</i>

20	Lafadz شَدِيدٌ , huruf dal harus dibaca	a. <i>Qalqalah kubra</i>
	a. <i>Qalqalah kubra</i>	
	b. <i>Qalqalah sugra</i>	
	c. <i>Tafkhim</i>	
	d. <i>Tarqiq</i>	

LAMPIRAN 5

Tabel 4.4
Soal Post Test

No	Soal	Jawaban
1	Menurut bahasa, <i>tafkhiim</i> berarti a. Ditipiskan b. Ditebalkan c. Dilebihkan d. Dimerdukan	b. Ditebalkan
2	Menurut bahasa, <i>tarqiiq</i> berarti a. Ditipiskan b. Ditebalkan c. Dilebihkan d. Dimerdukan	a. Ditipiskan
3	Yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah a. د b. هـ c. ز d. غ	a. د
4	Di bawah ini yang termasuk huruf <i>qalqalah</i> adalah	ق، ط، ب، ج، د.

	<p>a. ب، ت، ث</p> <p>b. ا، ح، خ، ع، غ، هـ</p> <p>c. د، ذ، ر، ز</p> <p>d. ق، ط، ب، ج، د</p>	
5	<p>Berikut ini yang <i>tidak</i> mengandung <i>ra tarqiiq</i> adalah</p> <p>a. خَيْرٌ</p> <p>b. فِرْعَوْنٌ</p> <p>c. مَرِيضًا</p> <p>d. أَقْرَبُ</p>	d. أَقْرَبُ
6	<p>Ra berbaris <i>fathah</i> (◌َ) atau <i>dhammah</i> (◌ُ) dibaca</p> <p>a. Samar</p> <p>b. <i>Tafkhiim</i></p> <p>c. <i>Tarqiiq</i></p> <p>d. <i>Jawazul wajhain</i></p>	b. <i>Tafkhiim</i>
7	<p>Menurut bahasa, <i>qalqalah</i> berarti</p> <p>a. Mendengungkan suara</p> <p>b. Mengeraskan suara</p> <p>c. Menjelaskan suara</p> <p>d. Memantulkan suara</p>	d. Memantulkan suara

8	<p>Berikut ini hukum membaca ra dalam Al-Qur'an, kecuali</p> <p>a. <i>Mufakham</i></p> <p>b. <i>Muraqqaq</i></p> <p>c. <i>Muraqqiah</i></p> <p>d. <i>Wajhain</i></p>	c. <i>Muraqqiah</i>
9	<p>Apabila ra berharokat kasrah, maka ra dibaca</p> <p>a. <i>Mufakham</i></p> <p>b. <i>Wajhain</i></p> <p>c. <i>Muraqqaq</i></p> <p>d. <i>Muraqqabah</i></p>	c. <i>Muraqqaq</i>
10	<p>Lawan kata <i>tafkhiim</i> adalah</p> <p>a. <i>Tarqiib</i></p> <p>b. <i>Tadriib</i></p> <p>c. <i>Tarhiim</i></p> <p>d. <i>Tarqiiq</i></p>	d. <i>Tarqiiq</i>
11	<p>Lafadz شَدِيدٌ , huruf dal harus dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	a. <i>Qalqalah kubra</i>

12	<p>Huruf ra pada lafal رَبَّنَا أَيُّهَا dibaca <i>tafkhiim</i> karena</p> <p>a. Berharakat fathah</p> <p>b. Sulit dibaca <i>tarqiiq</i></p> <p>c. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid</p> <p>d. Setelahnya ada huruf ba' bertasydid dan berharokat fathah</p>	a. Berharakat fathah
13	<p>Dalam lafal قِرطاس , huruf ra dibaca</p> <p>a. <i>Tarqiiq</i></p> <p>b. <i>Jawaazul wajhain</i></p> <p>c. <i>Tafkhiim</i></p> <p>d. Samar</p>	b. <i>Jawaazul wajhain</i>
14	<p>Bacaan memantul yang terletak di tengah-tengah kalimat disebut ...</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	b. <i>Qalqalah sugra</i>
15	<p>Huruf ra pada lafal مَرِيضًا dibaca <i>tarqiiq</i> karena</p> <p>a. Berharakat kasrah</p> <p>b. Sulit dibaca tafkhiim</p>	a. Berharakat kasrah

	<p>c. Sebelumnya ada huruf berharokat sukun</p> <p>d. Berada pada akhir kata</p>	
16	<p>Dalam lafadz مِنْ خَلْقُ , huruf qaf harus dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah kubra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah sugra</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	a. <i>Qalqalah kubra</i>
17	<p>Hukum bacaan Qalqalah terbagi menjadi ... macam</p> <p>a. Satu</p> <p>b. Dua</p> <p>c. Tiga</p> <p>d. Empat</p>	b.dua
18	<p>Dalam lafal يَدْخُلُونَ , huruf dal dibaca</p> <p>a. <i>Qalqalah Sughra</i></p> <p>b. <i>Qalqalah Kubro</i></p> <p>c. <i>Tafkhim</i></p> <p>d. <i>Tarqiq</i></p>	a. <i>Qalqalah Sughra</i>
19	<p>Dalam lafal يَرْزُقُ huruf ra dibaca</p> <p>a. <i>Tarqiqi</i></p>	b. <i>Tafkhiim</i>

	<p><i>b. Tafkhiim</i></p> <p>c. Samar</p> <p><i>d. Jawazul wajhain</i></p>	
20	<p>Berikut ini yang termasuk huruf <i>isti'la'</i> ialah</p> <p>a. ر</p> <p>b. ش</p> <p>c. ب</p> <p>d. خ</p>	d.خ

LAMPIRAN 6

Tabel 4.5

Hasil Pre Test dan Post Test

Kelas VIII A dan VIII B

Kelas	Pre Test	Post Test
1	90	85
1	40	75
1	100	100
1	60	90
1	55	65
1	35	80
1	85	95
1	90	100
1	70	95
1	50	80
1	40	75
1	80	95
1	85	95
1	85	80
1	50	95
1	55	95
1	80	95

1	35	70
1	70	100
1	65	85
2	70	90
2	55	95
2	70	95
2	70	90
2	65	95
2	80	90
2	75	90
2	65	85
2	65	85
2	50	95
2	80	95
2	65	90
2	75	95
2	60	95
2	70	85
2	45	80
2	70	95
2	75	85
2	75	95

2	80	95
---	----	----

Keterangan:

Kelas 1 : Kelas Kontrol (kelas VIII A)

Kelas 2 : Kelas Eksperimen (kelas VIII B)

Pre Test : Hasil sebelum diberi perlakuan

Post Test : Hasil setelah diberi perlakuan

LAMPIRAN 7

Tabel 4.6

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
Kelas 1	Kelas Kontrol	20
2	Kelas Eksperimen	20

LAMPIRAN 8

Tabel 4.7

Tests of Between-Subjects Effects

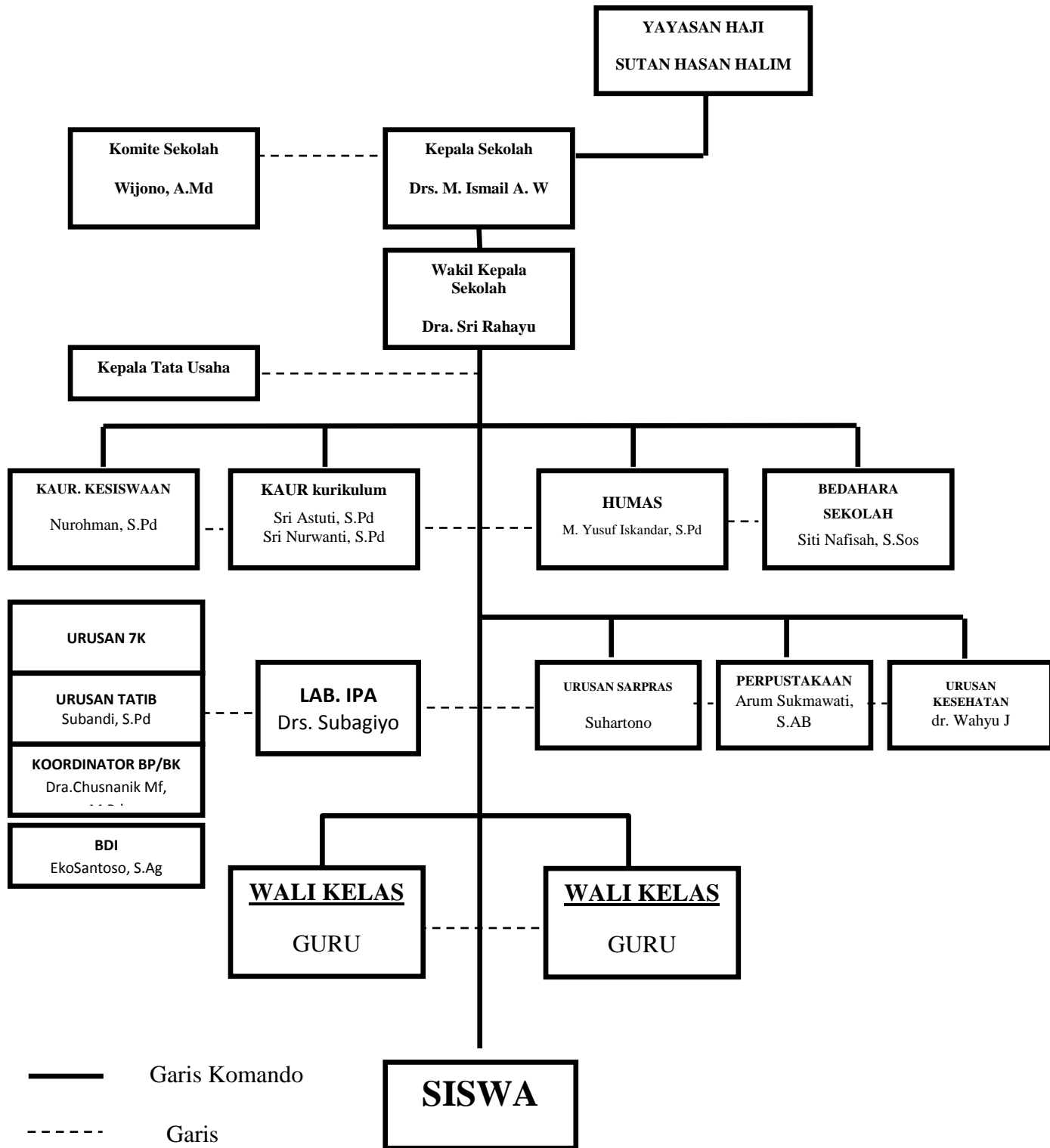
Dependent Variable:Pretest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3246.180 ^a	2	1623.090	9.320	.001
Intercept	332.465	1	332.465	1.909	.175
Posttest	3206.180	1	3206.180	18.410	.000
Kelas	33.861	1	33.861	.194	.662
Error	6443.820	37	174.157		
Total	189250.000	40			
Corrected Total	9690.000	39			

a. R Squared = .335 (Adjusted R Squared = .299)

Lampiran 9

**STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH SMP ISLAM 1 BATU**



Lampiran 10



Gambar 1

Guru menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*)



Gambar 2

Siswa memperhatikan guru menjelaskan menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*)



Gambar 3

Ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*)



Gambar 4

Ketika pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran (*macromedia flash professional 8*)